



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 105 TAHUN 2016
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN GOLONGAN POKOK
PERGUDANGAN DAN JASA PENUNJANG ANGKUTAN BIDANG LOGISTIK
INDUSTRI AGRO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Transportasi dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan Bidang Logistik Industri Agro;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Transportasi dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan Bidang Logistik Industri Agro telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 19 November 2015 di Padang;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusdiklat Industri Nomor 2292/SJ-IND.6/12/2015 tanggal 30 Desember 2015 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Transportasi dan Pergudangan

Golongan Pokok Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan Bidang Logistik Industri Agro;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
 5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);
 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Transportasi dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan Bidang

Logistik Industri Agro, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Perindustrian.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 April 2016

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 105 TAHUN 2016

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN
GOLONGAN POKOK PERGUDANGAN DAN
JASA PENUNJANG ANGKUTAN BIDANG
LOGISTIK INDUSTRI AGRO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASEAN *Economic Community* (AEC) yang mulai berlaku mulai awal tahun 2016 menuntut semua pihak untuk dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Sektor tenaga kerja industri merupakan bagian yang akan mengalami tekanan hebat dikarenakan tingginya tingkat persaingan diantara sesama negara ASEAN. Salah satu strategi untuk menghadapi persaingan ini adalah dengan mempercepat tercapainya tenaga kerja yang kompeten di bidangnya.

Industri agro merupakan industri yang sangat penting sehingga dalam pembangunan industri nasional ditempatkan sebagai industri andalan masa depan. Kontribusi industri agro terhadap perekonomian nasional adalah sebesar 8,95% dengan kontribusi terhadap pertumbuhan industri non migas berada pada angka 45% setiap tahunnya. Selain itu pertumbuhan industri agro berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang berada pada kisaran 6-7%. Industri agro juga merupakan jenis industri yang bersifat padat karya dengan daya serap tenaga kerja sebesar 13% atau sekitar 2,5 juta orang dari total tenaga kerja. Tingginya daya serap tenaga kerja pada sektor industri agro

merupakan tantangan dan kesempatan untuk mengisi sektor tersebut dengan tenaga kerja kompeten.

Untuk mengisi tingginya kebutuhan akan tenaga kompeten pada sektor industri agro tersebut maka perlu disiapkan instrumen dan kebijakan untuk mendorong terwujudnya tenaga kerja yang kompeten pada bidang indsutri agro. Strategi yang dilakukan adalah dengan menyiapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri agro sebagai dasar bagi penyiapan sumber daya manusia yang handal. Salah satu bidang kompetensi dalam industri agro adalah bagaimana mendesain sistem logistik yang merupakan Proses yang berkaitan dengan pengadaan (*procurement*), penyimpanan (*storage*), dan pengantaran (*delivery*) barang dengan jenis, jumlah, waktu dan tempat yang di kehendaki konsumen dari titik sumber (*point-of-origin*) dan titik konsumsi (*point- of-consumption*).

Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ditujukan bagi lembaga pendidikan. Pola pendidikan dengan SKKNI sebagai acuan adalah kurikulum berbasis kompetensi yang materi pembelajaran disusun berdasarkan standar kompetensi,yaitu Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, atau Standar Khusus, atau Standar Internasional.

Klasifikasi bidang Logistik Industri Agro berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Klasifikasi Bidang Logistik Industri Agro

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kategori	H	Transportasi dan Pergudangan
Golongan Pokok	52	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan
Golongan	522	Jasa Penunjang Angkutan
Sub Golongan	5229	Jasa Penunjang Angkutan Lainnya

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kelompok Usaha	52290	Jasa Penunjang Angkutan Lainnya
Penjabaran Kelompok Usaha	0	

B. Pengertian

1. Gudang

Bagian dari sistem logistik perusahaan yang menyimpan produk-produk (bahan baku, *part*, produk setengah jadi, produk jadi) yang berada antara titik sumber (*point-of-origin*) dan titik konsumsi (*point-of-consumption*), dan menyediakan informasi kepada manajemen mengenai status, kondisi, dan disposisi dari item-item yang disimpan.

2. *Material handling*

Penanganan material dalam jumlah yang tepat dari material yang sesuai dalam kondisi yang baik pada tempat yang cocok, pada waktu yang tepat, dalam posisi yang benar, dalam urutan yang sesuai dan biaya yang murah dengan metode yang benar.

3. Transportasi

Usaha pemindahan bahan baku dan/atau produk jadi dari lokasi asal (*origin*) ke lokasi tujuan (*destination*) untuk keperluan tertentu dan menggunakan alat tertentu pula.

4. Bahan Baku

Bahan yang belum pernah mengalami proses pengolahan.

5. Produk Jadi

Barang yang siap untuk dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan.

6. FIFO (*First In First Out*)

Merupakan metode penyimpanan dimana barang yang pertama masuk adalah pertama kali keluar.

7. LIFO (*Last In First Out*)

Merupakan metode penyimpanan dimana barang yang terakhir datang menjadi barang yang pertama kali dikeluarkan.

8. FILO (*First In Last Out*)
Merupakan metode penyimpanan dimana barang yang pertama datang menjadi barang yang terakhir dikeluarkan.
9. FEFO (*First Expired First Out*)
Merupakan metode penyimpanan dimana barang yang pertama kadaluwarsa harus pertama kali dikeluarkan.
10. Logistik
Proses yang berkaitan dengan pengadaan (*procurement*), penyimpanan (*storage*), dan pengantaran (*delivery*) barang dengan jenis, jumlah, waktu dan tempat yang dikehendaki konsumen dari titik asal titik sumber (*point-of-origin*) dan titik konsumsi (*point- of-consumption*)
11. Manajemen Logistik
Suatu ilmu pengetahuan dan/atau seni serta proses yang berkaitan dengan pengadaan (*procurement*), penyimpanan (*storage*), dan pengantaran (*delivery*) barang dengan jenis, jumlah, waktu dan tempat yang dikehendaki konsumen dari titik asal titik sumber (*point-of-origin*) dan titik konsumsi (*point-of-consumption*).
12. Industri Agro
Industri agro merupakan industri yang mengolah produk hasil pertanian, baik sebagai bahan baku produksi selanjutnya ataupun sebagai produk akhir yang terdiri dari hasil hutan, perkebunan, laut, pangan.
13. Logistik Industri Agro
Proses yang berkaitan dengan pengadaan (*procurement*), penyimpanan (*storage*), dan pengantaran (*delivery*) material dan produk dari hasil hutan, perkebunan, laut, dan pangan.

C. Penggunaan SKKNI

SKKNI diterapkan di bidang pelatihan kerja dan sertifikasi kompetensi.

1. Di bidang pelatihan kerja, SKKNI digunakan dalam rangka pengembangan program pelatihan dan akreditasi lembaga pelatihan kerja.

2. Dalam rangka pengembangan program pelatihan kerja, SKKNI digunakan sebagai acuan untuk :
 - pengembangan kurikulum, silabus, dan modul;
 - evaluasi hasil pelatihan.
3. SKKNI digunakan untuk menyusun kemasan kualifikasi nasional, okupasi atau jabatan nasional, klaster kompetensi dan/atau unit kompetensi.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 173/M-IND/Kep/3/2013 tanggal 22 Maret 2013.

Tabel 1.2 Susunan komite standar kompetensi sektor industri

No	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim, dan Mutu Industri	Kementerian Perindustrian	Pengarah
2.	Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur	Kementerian Perindustrian	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	Kementerian Perindustrian	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Kementerian Perindustrian	Pengarah
6.	Sekretaris Jenderal	Kementerian Perindustrian	Ketua
7.	Kepala Pusdiklat Industri	Kementerian Perindustrian	Sekretaris
8.	Sekretaris Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim, dan Mutu Industri	Kementerian Perindustrian	Sekretaris

No	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
9.	Sekretaris Ditjen BIM	Kementerian Perindustrian	Anggota
10.	Sekretaris Ditjen Agro	Kementerian Perindustrian	Anggota
11.	Sekretaris Ditjen IUBTT	Kementerian Perindustrian	Anggota
12.	Sekretaris Ditjen IKM	Kementerian Perindustrian	Anggota
13.	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Kementerian Perindustrian	Anggota
14.	Direktur Industri Material Dasar Logam	Kementerian Perindustrian	Anggota
15.	Direktur Industri Kimia Dasar	Kementerian Perindustrian	Anggota
16.	Direktur Industri Kimia Hilir	Kementerian Perindustrian	Anggota
17.	Direktur Industri Tekstil dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
18.	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Kementerian Perindustrian	Anggota
19.	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
20.	Direktur Industri Minuman dan Tembakau	Kementerian Perindustrian	Anggota
21.	Direktur Industri Alat Transportasi Darat	Kementerian Perindustrian	Anggota
22.	Direktur Industri Maritim Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
23.	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Kementerian Perindustrian	Anggota
24.	Direktur Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Kementerian Perindustrian	Anggota

2. Tim Perumus SKKNI

Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 249/SJ-IND/Kep/11/2015 tanggal 20 November 2015.

Tabel 1.3 Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Logistik Industri Agro

NO	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Drs. Mujiyono, MM	Pusdiklat Industri, Kemenperin	Ketua
2.	M. Arifin, SE, MM	Politeknik ATI Padang	Anggota
3.	DR. Ester Edwar, MPd	Politeknik ATI Padang	Anggota
4.	Meilizar, MT	Politeknik ATI Padang	Anggota
5.	Lisa Nesti, M.Si	Politeknik ATI Padang	Anggota
6.	Rizki Alfi, MT	Politeknik ATI Padang	Anggota
7.	Gustiarini Rika Putri, MP	Politeknik ATI Padang	Anggota
8.	Berry Yuliandri, MT	Universitas Andalas	Anggota
9.	Arifin Suadipradja, S.Teks., M.Sc	Pusdiklat Industri, Kemenperin	Anggota
10.	Rachmawati, SE	PT. Coca Cola Amatil Indonesia	Anggota
11.	Ridha Luthvina, ST	PT. Kilang 5 Gunung	Anggota

3. Tim Verifikator SKKNI

Susunan tim verifikasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 250/SJ-IND/Kep/11/2015 tanggal 20 November 2015.

Tabel 1.4 Susunan Tim Verifikator RSKKNI Bidang Logistik Industri Agro

NO	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Yunizurwan	Politeknik ATI Padang	Ketua
2.	Muhammad Fajri	Pusdiklat Industri	Anggota
3.	I Made Krisna YWG	Pusdiklat Industri	Anggota
4.	Rosita Nur Ayuni	Pusdiklat Industri	Anggota

BAB II
 STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

Peta kompetensi dibuat dengan merujuk pada Pasal 11 Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2012. Peta kompetensi disusun dalam susunan fungsi pekerjaan, yaitu Tujuan Utama (*Main Purpose*), Fungsi Kunci (*Key Function*), Fungsi Utama (*Main Function*), dan Fungsi Dasar (*Basic Function*), di mana Tujuan Utama (*Main Purpose*) adalah tujuan dari Logistik industri agro. Fungsi Kunci adalah bagian-bagian kunci yang melaksanakan kegiatan untuk mencapai Tujuan Utama, kemudian uraian pada Fungsi Kunci dijabarkan menjadi uraian pada Fungsi Utama, selanjutnya uraian pada Fungsi Utama dijabarkan menjadi uraian pada Fungsi Dasar. Jika sebelum sampai pada Fungsi Dasar masih ada uraian dari Fungsi Utama, maka dapat ditambahkan kolom-kolom di antara Fungsi Utama dan Fungsi Dasar. Uraian pada Fungsi Dasar ini yang merupakan judul-judul unit kompetensi yang akan disusun.Standar kompetensi yang disusun menggunakan model RMCS, di mana model RMCS adalah model standar kompetensi yang pengembangannya menggunakan pendekatan fungsi dari proses kerja untuk menghasilkan barang dan/atau jasa.

Tabel 2.1 Peta Fungsi Kompetensi Logistik Industri Agro

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mengelompokkan pergerakan dan penyimpanan produk agro dengan tujuan tepat kualitas, tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat lokasi	Melakukan aktivitas penyimpanan atau pergudangan	Merancang sistem pergudangan	Menentukan lokasi gudang
			Merancang area pergudangan
			Merancang administrasi pergudangan
			Merancang sistem operasional gudang
			Merencanakan jadwal pemeliharaan gudang
			Merencanakan kebutuhan tenaga kerja
		Merancang sistem persediaan	Membuat prosedur aliran bahan baku dan produk jadi dari dan ke gudang
			Merencanakan penyimpanan bahan baku industri agro
			Merencanakan penyimpanan produk jadi industri agro
			Merencanakan pengembangan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi
			Membuat prosedur pengawasan bahan baku dan produk jadi
		Mengelola sistem pergudangan	Menerapkan rancangan area pergudangan
			Menerapkan administrasi pergudangan

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menerapkan sistem operasional pergudangan
			Menerapkan jadwal pemeliharaan gudang
		Mengelola sistem persediaan	Menerapkan sistem informasi bahan baku dan produk jadi di gudang
			Menerapkan pengembangan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi
			Menerapkan sistem pengawasan bahan baku dan produk jadi
			Menerapkan standar kualitas bahan baku dan produk jadi
			Menerapkan prosedur aliran bahan baku dan produk jadi dari dan ke gudang
			Mengelola penyimpanan bahan baku industri agro
			Mengelola penyimpanan produk jadi industri agro
	Melakukan aktivitas transportasi logistik	Merencanakan sistem transportasi logistik	Merencanakan bisnis transportasi
			Merencanakan pengambilan bahan baku
			Merencanakan pengiriman produk jadi
			Merencanakan moda transportasi

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Mengelola proses transportasi logistik	Merencanakan rute dan <i>drop point</i>
			Menjadwalkan transportasi
			Mengelola unit transportasi internal
		Mengevaluasi proses transportasi logistik	Mengevaluasi <i>provider</i> transportasi
			Mengevaluasi biaya pengiriman
	Melakukan aktivitas <i>material handling</i>	Merencanakan sistem <i>material handling</i>	Menentukan kebutuhan <i>material handling</i>
			Merencanakan kebutuhan peralatan <i>material handling</i>
			Merencanakan desain tata letak penyimpanan peralatan <i>material handling</i>
		Mengelola sistem <i>material handling</i>	Mengoperasikan peralatan <i>material handling</i>
			Melakukan pemeliharaan peralatan <i>material handling</i>
			Menerapkan metode penanganan bahan baku industri agro
			Menerapkan prosedur penanganan bahan baku industri agro
			Menerapkan teknik penanganan bahan baku industri agro

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menerapkan metode penanganan produk industri agro
			Menerapkan prosedur penanganan produk industri agro
			Menerapkan teknik penanganan produk industri agro
		Mengevaluasi sistem <i>material handling</i>	Mengawasi kegiatan penerimaan bahan baku
			Mengawasi kegiatan penyimpanan bahan baku dan produk jadi
			Mengawasi pengiriman produk jadi

B. Daftar Unit Kompetensi

Jumlah unit kompetensi yang disusun pada SKKNI Bidang Logistik Industri Agro ini adalah 52 unit kompetensi.

Tabel 2.2 Daftar Unit Kompetensi Bidang Logistik Industri Agro

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	H.522900.001.01	Menentukan Lokasi Pendirian Gudang
2.	H.522900.002.01	Merancang Area Pergudangan
3.	H.522900.003.01	Merancang Administrasi Pergudangan
4.	H.522900.004.01	Merancang Sistem Operasional Gudang
5.	H.522900.005.01	Merencanakan Jadwal Pemeliharaan Gudang
6.	H.522900.006.01	Merencanakan Kebutuhan Tenaga Kerja
7.	H.522900.007.01	Membuat Prosedur Aliran Bahan Baku dan Produk Jadi dari dan ke Gudang
8.	H.522900.008.01	Merencanakan Penyimpanan Bahan Baku Industri Agro

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
9.	H.522900.009.01	Merencanakan Penyimpanan Produk Jadi Industri Agro
10.	H.522900.010.01	Merencanakan Pengembangan Standardisasi Penanganan Bahan Baku dan Produk Jadi
11.	H.522900.011.01	Membuat Prosedur Pengawasan Bahan Baku dan Produk Jadi
12.	H.522900.012.01	Menerapkan Rancangan Area Pergudangan
13.	H.522900.013.01	Menerapkan Administrasi Pergudangan
14.	H.522900.014.01	Menerapkan Sistem Operasional Pergudangan
15.	H.522900.015.01	Menerapkan Jadwal Pemeliharaan Gudang
16.	H.522900.016.01	Menerapkan Sistem Informasi Bahan Baku dan Produk Jadi di Gudang
17.	H.522900.017.01	Menerapkan Pengembangan Standardisasi Penanganan Bahan Baku dan Produk Jadi
18.	H.522900.018.01	Menerapkan Sistem Pengawasan Bahan Baku dan Produk Jadi
19.	H.522900.019.01	Menerapkan Standar Kualitas Bahan Baku dan Produk Jadi
20.	H.522900.020.01	Menerapkan Prosedur Aliran Bahan Baku dan Produk Jadi Dari dan ke Gudang
21.	H.522900.021.01	Mengelola Penyimpanan Bahan Baku Industri Agro
22.	H.522900.022.01	Mengelola Penyimpanan Produk Industri Agro
23.	H.522900.023.01	Merencanakan Bisnis Transportasi
24.	H.522900.024.01	Merencanakan Pengambilan Bahan Baku
25.	H.522900.025.01	Merencanakan Pengiriman Produk Jadi
26.	H.522900.026.01	Merencanakan Moda Transportasi
27.	H.522900.027.01	Merencanakan Rute dan <i>Drop Point</i>
28.	H.522900.028.01	Menjadwalkan Transportasi
29.	H.522900.029.01	Mengelola Unit Transportasi Internal
30.	H.522900.030.01	Mengevaluasi <i>Provider</i> Transportasi
31.	H.522900.031.01	Mengevaluasi Biaya Pengiriman
32.	H.522900.032.01	Menentukan Kebutuhan <i>Material handling</i>

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
33.	H.522900.033.01	Merencanakan Kebutuhan Peralatan <i>Material handling</i>
34.	H.522900.034.01	Merencanakan Desain Tata Letak Penyimpanan Peralatan <i>Material handling</i>
35.	H.522900.035.01	Mengoperasikan Peralatan <i>Material handling</i>
36.	H.522900.036.01	Melakukan Pemeliharaan Peralatan <i>Material handling</i>
37.	H.522900.037.01	Menerapkan Metode Penanganan Bahan Baku Industri Agro
38.	H.522900.038.01	Menerapkan Prosedur Penanganan Bahan Baku Industri Agro
39.	H.522900.039.01	Menerapkan Teknik Penanganan Bahan Baku Industri Agro
40.	H.522900.040.01	Menerapkan Metode Penanganan Produk Industri Agro
41.	H.522900.041.01	Menerapkan Prosedur Penanganan Produk Industri Agro
42.	H.522900.042.01	Menerapkan Teknik Penanganan Produk Industri Agro
43.	H.522900.043.01	Mengawasi Kegiatan Penerimaan Bahan Baku
44.	H.522900.044.01	Mengawasi Kegiatan Penyimpanan Bahan Baku dan Produk Jadi
45.	H.522900.045.01	Mengawasi Pengiriman Produk Jadi

C. Uraian Unit Kompetensi

Uraian masing-masing unit kompetensi yang terdapat dalam SKKNI ini adalah sebagai berikut:

KODE UNIT : **H.522900.001.01**

JUDUL UNIT : **Menentukan Lokasi Pendirian Gudang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan lokasi pendirian gudang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi lokasi pendirian gudang	1.1 Pengetahuan mengenai lokasi pendirian gudang dijelaskan. 1.2 Lokasi pendirian gudang disurvey. 1.3 Tujuan pendirian gudang ditentukan. 1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi pendirian gudangdiidentifikasi. 1.5 Penilaian lokasi pendirian gudang diidentifikasi berdasarkan metode yang ada.
2. Menetapkan lokasi pendirian gudang	2.1 Penilaian lokasi pendirian gudang dilakukan berdasarkan metode yang ada. 2.2 Lokasi pendirian gudang ditetapkan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi pendirian gudang.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait	3.1 Hasil penentuan lokasi gudang yang dipilih dikoordinasikan dengan bagian produksi dan bagian pengiriman. 3.2 Hasil koordinasi dengan pihak terkait didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi lokasi pendirian gudang, Menetapkan lokasi pendirian gudang dan Melakukan koordinasi dengan pihak terkait.
 - 1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi pendirian gudang dengan mempertimbangkan: karakteristik produk, dekat dengan pasar, dekat dengan bahan baku, tersedianya sarana dan prasarana, ketersediaan tenaga kerja, faktor biaya yang harus dikeluarkan, kemudahan melakukan perluasan, kondisi adat istiadat masyarakat setempat dan hukum yang berlaku.

- 1.3 Metode penilaian lokasi pendirian gudang meliputi: metode penilaian hasil *value*, metode perbandingan biaya, metode analisis ekonomi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar keselamatan kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahan Agro
 - 3.1.2 Teori lokasi
 - 3.1.3 Analisis Biaya
 - 3.1.4 Manajemen pergudangan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menghitung kebutuhan ruang
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi pendirian gudang
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan metode penilaian lokasi pendirian gudang

KODE UNIT : **H.522900.002.01**

JUDUL UNIT : **Merancang Area Pergudangan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang area pergudangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan ruang	<p>1.1 Pengetahuan mengenai tata letak pergudangan dijelaskan.</p> <p>1.2 Variabel yang mempengaruhi kebutuhan ruang diidentifikasi.</p> <p>1.3 Kebutuhan ruang dihitung berdasarkan dimensi produk, <i>material handling</i>, operator, dan jumlah produk.</p> <p>1.4 Kebutuhan ruang disesuaikan dengan faktor kelonggaran.</p>
2. Menentukan lokasi tempat penyimpanan bahan baku dan/atau produk jadi	<p>2.1 Bahan baku dan/atau produk jadi dikelompokkan berdasarkan tingkat kualitas, tingkat kematangan, daya simpan, penanganan khusus dan efisiensi.</p> <p>2.2 Tempat penyimpanan dianalisis berdasarkan kelompok bahan baku dan/atau produk jadi.</p> <p>2.3 Penempatan bahan baku dan/atau produk jadi dilakukandengan menggunakan metode LIFO, FIFO, FILO, dan FEFO.</p>
3. Merancang aliran proses pemindahan bahan baku dan/atau produk jadi	<p>3.1 Pintu masuk dan pintu keluar dirancang.</p> <p>3.2 Aliran pemindahan bahan baku dan/atau produk jadi digambarkan.</p> <p>3.3 Tata letak barang di gudang dijelaskan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi kebutuhan ruang, menentukan lokasi tempat penyimpanan bahan baku dan/atau produk jadi, dan merancang aliran proses pemindahan bahan baku dan/atau produk jadi.

- 1.2 Variabel yang mempengaruhi kebutuhan ruang yaitu dimensi produk, *material handling*, operator, jumlah produk, karakteristik produk dan stok.
 - 1.3 Kelonggaran diberikan untuk penanganan bahan di gudang. Penentuan besar kelonggarannya didasarkan pada alat angkut, cara pengangkutan, cara penumpukan, dan dimensi/ukuran *material*.
 - 1.4 FIFO (*First In First Out*) merupakan metode penyimpanan dimana barang yang pertama masuk adalah pertama kali keluar. LIFO (*Last In First Out*) merupakan metode penyimpanan dimana barang yang terakhir datang menjadi barang yang pertama kali dikeluarkan. FILO (*First In Last Out*) merupakan metode penyimpanan dimana barang yang pertama datang menjadi barang yang terakhir dikeluarkan. FEFO (*First Expired First Out*) merupakan metode penyimpanan dimana barang yang pertama kadaluwarsa harus pertama kali dikeluarkan.
 - 1.5 Tata letak gudang mencakup kebutuhan ruang dan kelonggaran, pengelompokan dan penempatan bahan baku dan/atau produk jadi di gudang, serta aliran bahan baku dan/atau produk jadi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis

4.2 Standar

4.2.1 Standar keselamatan kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
- 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
- 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Manajemen Pergudangan
- 3.1.2 Tata Letak Pergudangan
- 3.1.3 Penanganan Material Industri Agro
- 3.1.4 Manajemen Persediaan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dalam menghitung kebutuhan ruang

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menentukan variabel yang mempengaruhi kebutuhan ruang
- 5.2 Ketepatan dalam menjelaskan tata letak gudang

KODE UNIT : H.522900.003.01

JUDUL UNIT : **Merancang Administrasi Pergudangan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang administrasi pergudangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan administrasi pergudangan	<p>1.1 Kegiatan gudang diidentifikasi berdasarkan proses penerimaan bahan baku dan/atau produk jadi, penempatan bahan baku dan/atau produk jadi, penggantian bahan baku dan/atau produk jadi, dan pengeluaran bahan baku dan/atau produk jadi.</p> <p>1.2 Dokumen kegiatan gudang dirancang</p> <p>1.3 Alur proses kegiatan administrasi gudang ditentukan berdasarkan kegiatan gudang.</p> <p>1.4 Peralatan dan sarana pendukung ditetapkan berdasarkan kebutuhan pekerjaan.</p> <p>1.5 Ukuran kinerja administrasi pergudangan ditetapkan berdasarkan standar perusahaan.</p>
2. Melakukan penyempurnaan terhadap rancangan administrasi	<p>2.1 <i>Draft</i>/usulan rancangan administrasi pergudangan dibuat berdasarkan aktivitas pergudangan.</p> <p>2.2 Usulan rancangan administrasi pergudangan dikoordinasikan dengan pihak terkait.</p> <p>2.3 <i>Draft</i>/usulan administrasi pergudangan diperbaiki berdasarkan masukan pihak terkait.</p>
3. Menyusun rancangan administrasi pergudangan	<p>3.1 Rancangan administrasi didokumentasikan.</p> <p>3.2 Rancangan administrasi ditetapkan untuk dilaksanakan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk merencanakan administrasi pergudangan, melakukan penyempurnaan terhadap rancangan administrasi, menyusun rancangan administrasi pergudangan.
- 1.2 Dokumen kegiatan gudang meliputi form permintaan bahan baku dan/atau produk jadi, form pengambilan bahan baku dan/atau produk jadi, dan kartu kanban sebagai alat kontrol untuk mengidentifikasi bahan baku dan/atau produk jadi.
- 1.3 Unit ini berlaku untuk merencanakan administrasi pergudangan dan melakukan perbaikan terhadap rancangan administrasi.
- 1.4 Rancangan administrasi pergudangan memuat rekam jejak, akurasi data, dan tertib administrasi seperti kesamaan jumlah, kualitas bahan baku dan/atau produk jadi, dan ketepatan waktu.
- 1.5 Standar perusahaan dalam mengukur kinerja administrasi pergudangan dilakukan berdasarkan *stock opname*.
- 1.6 Pihak yang terkait dengan kegiatan di gudang seperti bagian pengadaan, bagian transportasi, bagian produksi dan bagian keuangan.
- 1.7 Perancangan administrasi pergudangan mencakup pengidentifikasian seluruh kegiatan di gudang, alur proses, dan koordinasi dengan pihak terkait.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung

2.1.2 Alat cetak

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.2 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.3 Manajemen Persediaan
 - 3.1.4 Sistem informasi logistik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Mampu melakukan koordinasi dengan pihak terkait atau bekerjasama dalam tim
 - 4.2 Kepatuhan terhadap standar yang telah ditentukan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam membuat usulan rancangan administrasi pergudangan

KODE UNIT : **H.522900.004.01**

JUDUL UNIT : **Merancang Sistem Operasional Gudang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang sistem operasional gudang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan prosedur operasional gudang	<p>1.1 Prosedur penerimaan dan penanganan bahan baku disusun berdasarkan karakteristik bahan baku.</p> <p>1.2 Prosedur penyimpanan bahan baku dan/atau produk jadi ditentukan berdasarkan karakteristik bahan baku dan/atau produk jadi dan metode LIFO, FIFO, FILO, dan FEFO.</p> <p>1.3 Prosedur pengepakan produk jadi ditentukan berdasarkan karakteristik kemasan produk dan ukuran.</p> <p>1.4 Prosedur pengiriman dan penanganan produk jadi ditentukan berdasarkan karakteristik kemasan produk, ukuran dan metode.</p>
2. Merencanakan dokumen operasional gudang	<p>2.1 Dokumen penerimaan dirancang berdasarkan prosedur penerimaan.</p> <p>2.2 Dokumen penyimpanan dirancang berdasarkan prosedur penyimpanan.</p> <p>2.3 Dokumen pengiriman dirancang berdasarkan prosedur pengiriman.</p>
3. Merencanakan kebutuhan peralatan operasional gudang	<p>3.1 Peralatan pendukung ditentukan berdasarkan kebutuhan dari prosedur penerimaan, penyimpanan, pengepakan dan pengiriman.</p> <p>3.2 Peralatan <i>material handling</i> ditentukan berdasarkan kebutuhan.</p>
4. Melakukan perbaikan terhadap rancangan sistem operasional pergudangan	<p>4.1 Rancangan sistem operasional gudang dikoordinasikan dengan pihak terkait.</p> <p>4.2 Perbaikan usulan sistem operasional gudang diperbaiki berdasarkan masukan pihak terkait.</p> <p>4.3 Rancangan sistem operasional didokumentasikan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk merencanakan aktivitas yang berkaitan dengan prosedur penerimaan, penyimpanan, pengemasan, pengiriman, dan penanganan, serta melakukan perbaikan terhadap rancangan sistem operasional pergudangan.
 - 1.2 Prosedur penanganan berkaitan dengan proses bongkar saat penerimaan, penempatan bahan baku dan/atau produk jadi ke tempat penyimpanan, dan proses muat atau *loading* saat pengiriman.
 - 1.3 Peralatan *material handling* yang digunakan seperti *forklift*, *hand pallet*, *hand stacker*, dan lain-lain.
 - 1.4 Peralatan pendukung adalah peralatan penunjang selain dari peralatan yang digunakan untuk proses *material handling*.
 - 1.5 Pihak yang terkait dengan kegiatan di gudang seperti bagian pengadaan, bagian transportasi, bagian produksi dan bagian keuangan.
 - 1.6 Perancangan sistem operasional pergudangan mencakup standarisasi prosedur, kelengkapan dokumen, kesiapan personil, dan ketersediaan alat bantu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi

- 4.1.2 Etika bisnis
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen pergudangan
 - 3.1.2 Penanganan material industri agro
 - 3.1.3 Manajemen persediaan
 - 3.1.4 Manajemen operasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam mengikuti prosedur pada setiap aktivitas pergudangan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyusun prosedur penerimaan dan penanganan bahan baku

KODE UNIT : **H.522900.005.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Jadwal Pemeliharaan Gudang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan jadwal pemeliharaan gudang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung pemeliharaan gudang	1.1 Pengetahuan tentang pemeliharaan gudang dijelaskan. 1.2 Kondisi sarana dan prasarana gudang diidentifikasi. 1.3 Program pemeliharaan gudang diidentifikasi berdasarkan karakteristik bahan baku dan/atau produk jadi. 1.4 Dokumen atau kartu <i>checklist</i> ruangan dibuat.
2. Membuat usulan rencana jadwal pemeliharaan gudang	2.1 Program pemeliharaan gudang dianalisis berdasarkan buku panduan. 2.2 Prosedur pemeliharaan gudang dibuat. 2.3 Usulan jadwal pemeliharaan gudang disusun.
3. Menetapkan rencana jadwal pemeliharaan gudang	3.1 Usulan jadwal pemeliharaan gudang dikoordinasikan dengan unit terkait . 3.2 Jadwal pemeliharaan gudang ditetapkan. 3.3 Jadwal pemeliharaan gudang didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung pemeliharaan gudang, membuat usulan rencana jadwal pemeliharaan gudang, dan menetapkan rencana jadwal pemeliharaan gudang.
 - 1.2 Sarana dan prasarana gudang yang dimaksud adalah peralatan yang terkait dengan fasilitas gedung dan tempat penyimpanan, tidak termasuk peralatan *material handling*.

- 1.3 Unit terkait yang memiliki kepentingan dalam penjadwalan pemeliharaan gudang yaitu bagian produksi, bagian gudang dan bagian pemeliharaan.
 - 1.4 Perancangan jadwal pemeliharaan gudang mencakup informasi mengenai kondisi sarana dan peralatan, penyusunan program perawatan, dan penjadwalan perawatan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen persediaan
 - 3.1.2 Manajemen pergudangan
 - 3.1.3 Pemeliharaan gudang
 - 3.1.4 K3
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengatur jadwal pemeliharaan gudang terutama untuk meminimasi kerusakan sarana dan prasarana
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana gudang
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun usulan jadwal pemeliharaan gudang

KODE UNIT : **H.522900.006.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Kebutuhan Tenaga Kerja Gudang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan kebutuhan tenaga kerja gudang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja	<p>1.1 Jumlah dan penempatan tenaga kerja digudang ditentukan berdasarkan kegiatan gudang.</p> <p>1.2 Persyaratan atau kualifikasi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja diidentifikasi.</p>
2. Membuat proposal kebutuhan tenaga kerja	<p>2.1 Data kebutuhan tenaga kerja dibuat berdasarkan beban kerja aktual.</p> <p>2.2 Persyaratan atau kualifikasi tenaga kerja ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan.</p>
3. Mengajukan kebutuhan tenaga kerja kebagian terkait	<p>3.1 Kebutuhan tenaga kerja dikoordinasikan ke bagian terkait.</p> <p>3.2 Koordinasi mengenai jadwal dan proses seleksi ditentukan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja, membuat proposal kebutuhan tenaga kerja, dan mengajukan kebutuhan tenaga kerja kebagian personalia.
 - 1.2 Persyaratan atau kualifikasi tenaga kerja diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, umur, latar belakang pendidikan, dan keterampilan.
 - 1.3 Perencanaan kebutuhan tenaga kerja mencakup informasi mengenai kebutuhan jumlah tenaga kerja dan persyaratan atau kualifikasi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen SDM
 - 3.1.2 Manajemen Persediaan

- 3.1.3 Manajemen pergudangan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam merencanakan jumlah tenaga kerja yang memiliki persyaratan atau kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan persyaratan atau kualifikasi tenaga kerja
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan jumlah tenaga yang dibutuhkan

KODE UNIT : **H.522900.007.01**

JUDUL UNIT : **Membuat Prosedur Aliran Bahan Baku dan Produk Jadi dari dan ke Gudang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan arus bahan baku dan produk jadi dari dan ke gudang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung	1.1 Data jenis dan jumlah bahan baku dan/atau produk jadi diidentifikasi. 1.2 Kebutuhan peralatan dan sarana pendukung disiapkan. 1.3 Data rencana produksi diidentifikasi berdasarkan peramalan permintaan. 1.4 Data rencana pembelian diidentifikasi berdasarkan status persediaan di gudang. 1.5 Data rencana pemasaran diidentifikasi berdasarkan target penjualan.
2. Membuat administrasi penerimaan bahan baku	2.1 Kriteria penerimaan bahan baku ditentukan. 2.2 Prosedur dan dokumen penerimaan bahan baku dibuat. 2.3 Berita acara penerimaan bahan baku dibuat. 2.4 Penyusunan laporan transaksi bahan baku dilakukan. 2.5 Rekomendasi pembayaran dibuat. 2.6 Laporan pembayaran dibuat berdasarkan tagihan pembayaran.
3. Membuat administrasi pengiriman produk jadi	3.1 Prosedur dan dokumen pengiriman produk jadi dibuat. 3.2 Penyusunan laporan transaksi produk jadi dilakukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung, membuat administrasi penerimaan bahan baku, dan membuat administrasi pengiriman produk jadi.

- 1.2 Kriteria penerimaan bahan baku ditetapkan oleh perusahaan dengan pertimbangan dari *stakeholder*, seperti spesifikasi pembeli dan standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.
 - 1.3 Perencanaan arus bahan baku dan produk jadi yaitu bahan baku masuk dan produk jadi keluar yang mencakup kesesuaian jenis dan jumlah bahan baku dan/atau produk jadi dengan dokumen penerimaan atau pengiriman, kelengkapan dokumentasi, tersedia prosedur yang jelas, dan adanya laporan transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3 Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, dan/atau simulasi.

- 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengantar Manajemen Logistik
 - 3.1.2 Manajemen Biaya
 - 3.1.3 Manajemen Pengadaan
 - 3.1.4 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.5 Manajemen Persediaan
 - 3.1.6 Sistem Informasi Logistik
 - 3.1.7 Manajemen Rantai Pasok
 - 3.1.8 Pengetahuan Bahan Agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Mampu bekerjasama dalam tim
 - 4.2 Menerapkan prosedur penerimaan bahan baku dan pengiriman produk
 - 4.3 Cermat dalam mengidentifikasi bahan baku dan produk jadi yang masuk
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat prosedur dan dokumen penerimaan bahan baku
 - 5.2 Ketepatan dalam membuat prosedur dan dokumen pengiriman produk jadi

KODE UNIT : **H.522900.008.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Penyimpanan Bahan Baku Industri Agro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan penyimpanan bahan baku industri agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi karakteristik atau sifat bahan baku industri agro	<p>1.1 Pengetahuan tentang bahan baku dijelaskan.</p> <p>1.2 Bahan baku yang akan disimpan diidentifikasi berdasarkan klasifikasi komoditi perkebunan, hortikultura, perikanan dan peternakan.</p> <p>1.3 Sifat bahan diidentifikasi.</p> <p>1.4 Aspek kritis penyimpanan bahan diidentifikasi.</p>
2. Merencanakan media penyimpanan bahan baku industri agro	<p>2.1 Pengetahuan tentang jenis media penyimpanan dijelaskan.</p> <p>2.2 Jenis media penyimpanan bahan baku diidentifikasi.</p> <p>2.3 Jenis media penyimpanan bahan baku di analisis.</p> <p>2.4 Kapasitas media penyimpanan bahan baku diidentifikasi.</p> <p>2.5 Peralatan pendukung media penyimpanan bahan baku diidentifikasi.</p> <p>2.6 Suhu, kelembapan relative (RH), sirkulasi udara dan pencahayaan media penyimpanan bahan baku diidentifikasi.</p> <p>2.7 Pembagian media penyimpanan berdasarkan sifat fisik bahan baku ditentukan.</p>
3. Menentukan tata cara penyimpanan bahan baku industri agro	<p>3.1 Aktivitas penyimpanan bahan baku diidentifikasi.</p> <p>3.2 Prosedur penyimpanan bahan baku dibuat berdasarkan teknik penyimpanan bahan baku.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi karakteristik atau sifat bahan baku industri agro, menentukan media penyimpanan bahan baku industri agro dan menentukan tata cara penyimpanan bahan baku industri agro.
 - 1.2 Sifat bahan baku industri agro yaitu mudah bereaksi terhadap pertumbuhan mikroba, keaktifan enzim, perkembangbiakan serangga, pengaruh pemanasan atau pendinginan, kadar air, oksigen dan sinar matahari, serta waktu penyimpanan.
 - 1.3 Aspek kritis penyimpanan bahan terkait bahan baku industri agro bersifat sangat mudah rusak atau *highly perishable* sehingga lama waktu penyimpanan, suhu, kelembaban berpengaruh terhadap mutu bahan.
 - 1.4 Jenis dan kapasitas media penyimpanan, serta teknik penyimpanan tergantung pada sifat dan karakteristik masing-masing bahan baku industri agro.
 - 1.5 Perencanaan penyimpanan bahan baku industri agro mencakup pengetahuan tentang sifat dan karakteristik bahan, jenis dan kapasitas media penyimpanan, dan teknik penyimpanan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi

- 4.1.2 Etika bisnis
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengantar Industri Agro
 - 3.1.2 Pengetahuan Bahan Agro
 - 3.1.3 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.4 Manajemen Mutu
 - 3.1.5 Manajemen Pengadaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam merencanakan penanganan yang tepat terhadap berbagai bahan baku industri agro
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi aspek kritis penyimpanan bahan baku

- 5.2 Ketepatan dalam menganalisis media penyimpanan bahan baku
- 5.3 Kecermatan dalam membuat prosedur penyimpanan bahan baku berdasarkan teknik penyimpanan

KODE UNIT : **H.522900.009.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Penyimpanan Produk Jadi Industri Agro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan penyimpanan produk agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi karakteristik atau sifat fisik produk industri agro	1.1 Pengetahuan tentang produk jadi dijelaskan. 1.2 Produk yang akan disimpan diidentifikasi. 1.3 Sifat produk diidentifikasi. 1.4 Aspek kritis penyimpanan produk diidentifikasi. 1.5 Dimensi produk dihitung. 1.6 Pengelompokan produk ditentukan.
2. Menentukan media penyimpanan produk industri agro	2.1 Risiko terhadap proses penyimpanan dan penanganan produk diidentifikasi 2.2 Jenis media penyimpanan produk diidentifikasi. 2.3 Dimensi media penyimpanan produk diidentifikasi. 2.4 Peralatan pendukung media penyimpanan produk diidentifikasi. 2.5 Variabel yang mempengaruhi media penyimpanan produk diidentifikasi. 2.6 Pembagian media penyimpanan berdasarkan sifat fisik produk ditentukan.
3. Menentukan tata cara penyimpanan produk industri agro	3.1 Prosedur penerimaan produk diidentifikasi. 3.2 Prosedur penyimpanan produk diidentifikasi. 3.3 Teknik penyimpanan produk diidentifikasi. 3.4 Metode pengaturan penyimpanan produk ditentukan. 3.5 Prosedur penyimpanan produk jadi dibuat berdasarkan teknik penyimpanan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi karakteristik atau sifat produk industri agro, menentukan media penyimpanan produk industri agro, menentukan tata cara penyimpanan produk industri agro, dan menyelenggarakan administrasi penyimpanan produk industri agro.
- 1.2 Sifat produk industri agro yaitu mudah bereaksi terhadap pertumbuhan mikroba, keaktifan enzim, perkembangbiakan serangga, pengaruh pemanasan atau pendinginan, kadar air, oksigen dan sinar matahari, serta waktu penyimpanan.
- 1.3 Aspek kritis penyimpanan produk terkait produk industri agro bersifat sangat mudah rusak atau *highly perishable* sehingga lama waktu penyimpanan, suhu, pencahayaan, penanganan hama (*pest control*), dan kelembaban berpengaruh terhadap mutu bahan.
- 1.4 Jenis dan kapasitas media penyimpanan, serta teknik penyimpanan tergantung pada sifat dan karakteristik masing-masing bahan baku industri agro.
- 1.5 Dimensi media penyimpanan produk agro ditentukan berdasarkan sifat fisik produk, bentuk akhir dan ketebalan produk.
- 1.6 Metode pengaturan penyimpanan produk yang digunakan seperti *First In First Out* (FIFO), *Last In First Serve* (LIFS) dan lain-lain.
- 1.7 Perencanaan penyimpanan produk agro mencakup identifikasi karakteristik atau sifat fisik produk, dimensi produk dan media penyimpanan, teknik penyimpanan dan metode pengaturan penyimpanan, serta pembuatan laporan persediaan produk secara berkala.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung

2.1.2 Alat cetak

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3 Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi

4.1.2 Etika bisnis

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, dan/atau simulasi.

1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengantar Industri Agro

3.1.2 Pengetahuan Produk Agro

3.1.3 Penanganan Produk Industri Agro

3.1.4 Manajemen Pergudangan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam merencanakan media penyimpanan yang paling sesuai/optimal terkait sifat fisik/karakteristik produk dan dimensi produk
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi teknik penyimpanan produk yang sesuai
 - 5.2 Kecermatan dalam menentukan metode pengaturan penyimpanan produk

KODE UNIT : **H.522900.010.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Pengembangan Standardisasi Penanganan Bahan Baku dan Produk Jadi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan pengembangan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung	1.1 Pengetahuan tentang kebijakan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi dijelaskan. 1.2 Informasi yang berhubungan dengan spesifikasi bahan baku dan produk jadi diidentifikasi. 1.3 Informasi yang berhubungan dengan metoda penanganan bahan baku dan produk jadi diidentifikasi.
2. Membuat usulan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi	2.1 Data bahan baku dan produk jadi distandarkan. 2.2 Usulan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi disesuaikan dengan kualitas bahan baku dan produk jadi.
3. Menetapkan usulan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi	3.1 Evaluasi atas usulan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi dilakukan. 3.2 Usulan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi diperbaiki. 3.3 Standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung, membuat usulan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi, dan menetapkan usulan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi.

- 1.2 Informasi yang berhubungan dengan spesifikasi bahan baku dan produk jadi seperti mudah rusak apabila terkena sinar matahari, semakin lama penyimpanan menyebabkan penurunan mutu produk atau bahan baku, kadar air dalam bahan baku atau produk mempengaruhi pertumbuhan mikroba di dalam bahan baku atau produk, reaksi terhadap pemanasan atau pendinginan, dan lain-lain.
 - 1.3 Informasi yang berhubungan dengan metode penanganan bahan baku dan produk jadi berkaitan dengan spesifikasi bahan baku dan produk jadi seperti metode penyimpanan, metode produksi, dan metode pengemasan atau pengepakan.
 - 1.4 Perencanaan pengembangan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi mencakup pengetahuan tentang spesifikasi dan penanganan bahan baku dan produk jadi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengantar manajemen logistik
 - 3.1.2 Pengetahuan bahan agro
 - 3.1.3 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.4 Penangan material industri agro
 - 3.1.5 Manajemen mutu
 - 3.1.6 Pengemasan produk agro
 - 3.1.7 Manajemen Rantai Pasok
 - 3.1.8 Pengetahuan Standar Nasional Bahan Baku dan Produk Agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam merencanakan pengembangan standardisasi bahan baku atau produk jadi agro
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengevaluasi usulan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi

KODE UNIT : **H.522900.011.01**

JUDUL UNIT : **Membuat Prosedur Pengawasan Bahan Baku dan Produk Jadi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat prosedur pengawasan bahan baku dan produk jadi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pembuatan prosedur pengawasan bahan baku dan produk jadi	<p>1.1 Kebijakan yang berkaitan dengan pengawasan bahan baku dan produk jadi dijelaskan.</p> <p>1.2 Data bahan baku dan produk jadi dikumpulkan</p> <p>1.3 Data penentuan jumlah bahan baku dan produk jadi diidentifikasi.</p>
2. Menyusun prosedur pengawasan bahan baku dan produk jadi	<p>2.1 Merancang draft prosedur pengawasan bahan baku dan produk jadi</p> <p>2.2 Mengevaluasi draft prosedur pengawasan bahan baku dan produk jadi</p> <p>2.3 Memperbaiki draft prosedur pengawasan bahan baku dan produk jadi</p> <p>2.4 Menetapkan prosedur pengawasan bahan baku dan produk jadi</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk membuat draft perencanaan pengawasan bahan baku dan produk jadi dan menetapkan perencanaan pengawasan bahan baku dan produk jadi.
 - 1.2 Kebijakan pengawasan bahan baku dan produk jadi meliputi kebijakan fisik, kebijakan akutansi, dan penentuan jumlah persediaan.
 - 1.3 Kebijakan fisik dapat berupa fasilitas penyimpanan, metode penerimaan, penanganan, dan penyimpanan.

- 1.4 Kebijakan akuntansi diperoleh dengan menghitung biaya persediaan yang meliputi biaya pesan, biaya simpan, dan biaya *stockout*, biaya pembelian.
 - 1.5 Penentuan jumlah persediaan bahan baku dan produk jadi meliputi jumlah pemesanan dan interval pemesanan yang dihitung menggunakan model persediaan tertentu seperti EOQ, EOI, EPQ, dan lain-lain.
 - 1.6 Dokumentasi untuk pengawasan bahan baku dan produk jadi meliputi jumlah permintaan bahan baku, pemakaian produk, posisi bahan baku dan produk jadi, jumlah dan waktu pemesanan kembali, serta biaya-biaya yang terkait.
 - 1.7 Perencanaan sistem pengawasan bahan baku dan produk jadi mencakup kebijakan fisik, finansial, dan model persediaan yang digunakan serta kelengkapan dokumentasi yang memudahkan pengawasan persediaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengantar Manajemen Logistik
 - 3.1.2 Manajemen Biaya
 - 3.1.3 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.4 Penanganan Bahan Baku dan Produk Jadi Industri Agro
 - 3.1.5 Manajemen Persediaan
 - 3.1.6 Manajemen Rantai Pasok
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam merencanakan kebijakan pengawasan persediaan
 - 4.2 Teliti dalam menghitung jumlah permintaan/pemakaian, jumlah persediaan, dan dalam menetapkan jumlah pemesanan optimal sesuai dengan prosedur
 - 4.3 Bersikap kooperatif dengan unit internal terkait
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengevaluasi draft prosedur pengawasan bahan baku dan produk jadi

KODE UNIT : **H.522900.012.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Rancangan Area Pergudangan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan rancangan area pergudangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginterpretasikan hasil rancangan area pergudangan	1.1 Pengetahuan mengenai rancangan area pergudangan dijelaskan. 1.2 Hasil rancangan area pergudangan dijelaskan.
2. Mengaplikasikan hasil rancangan area pergudangan	2.1 Tahapan pelaksanaan rancangan area pergudangan ditentukan. 2.2 Urutan pekerjaan area pergudangan dilaksanakan berdasarkan rancangan. 2.3 Kebutuhan dalam merancang area pergudangan dianalisis.
3. Mengevaluasi hasil pelaksanaan rancangan	3.1 Standar dan kualitas pekerjaan dinilai berdasarkan rencana rancangan area pergudangan. 3.2 Hasil penilaian dikoordinasikan dengan pihak terkait . 3.3 Tindakan perbaikan dilakukan berdasarkan hasil penilaian.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk memahami hasil rancangan area pergudangan, mengawasi pelaksanaan hasil rancangan area pergudangan, dan melakukan evaluasi hasil pelaksanaan rancangan.
 - 1.2 Variabel yang mempengaruhi kebutuhan dalam merancang area pergudangan yaitu dimensi produk, *material handling*, operator, jumlah produk dan stok.
 - 1.3 Pihak terkait antara lain bagian pergudangan dan bagian operasional.

- 1.4 Penerapan rancangan area pergudangan mencakup pengawasan dan mengevaluasi hasil pelaksanaan rancangan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.2 Tata Letak Pergudangan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data.
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan rancangan gudang.
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan kebutuhan dalam merancang area pergudangan
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan koordinasi pihak terkait dalam merancang area pergudangan

KODE UNIT : **H.522900.013.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Administrasi Pergudangan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan administrasi pergudangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung	1.1 Alur proses kegiatan gudang dijelaskan. 1.2 Dokumen kegiatan gudang disiapkan. 1.3 Peralatan dan sarana pendukung disiapkan. 1.4 Formulir penilaian kinerja disiapkan.
2. Melaksanakan kegiatan administrasi	2.1 Dokumen kegiatan gudang diisi sesuai dengan alur proses kegiatan. 2.2 Dokumen administrasi pergudangan didokumentasikan.
3. Mengevaluasi terhadap kegiatan administrasi	3.1 Data hasil pengolahan dianalisis. 3.2 Tindakan koreksi dan perbaikan dilakukan. 3.3 Data kegiatan administrasi gudang didokumentasikan. 3.4 Formulir penilaian kinerja diisi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung, melakukan kegiatan administrasi, dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan administrasi.
 - 1.2 Formulir penilaian kinerja meliputi tujuan dan sasaran penilaian, penilaian terhadap karyawan dan program pengembangan karyawan.
 - 1.3 Penerapan administrasi pergudangan mencakup persiapan dokumen yang berisi seluruh kegiatan di gudang, pengisian dokumen, dan penilaian kinerja.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.2 Manajemen Persediaan

- 3.1.3 Manajemen mutu
 - 3.1.4 Sistem informasi manajemen
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mempersiapkan semua dokumen dan peralatan pendukung lainnya
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mempersiapkan formulir penilaian kinerja
 - 5.2 Ketepatan mengisi dokumen kegiatan gudang yang sesuai dengan alur proses kegiatan

KODE UNIT : **H.522900.014.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Sistem Operasional Pergudangan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan sistem operasional pergudangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung	1.1 Prosedur penerimaan bahan baku dan/atau produk jadi dijelaskan. 1.2 Prosedur penyimpanan bahan baku dan/atau produk jadi dijelaskan. 1.3 Prosedur pengemasan bahan baku dan/atau produk jadi dijelaskan. 1.4 Prosedur pengiriman bahan baku dan/atau produk jadi dijelaskan. 1.5 Prosedur penanganan bahan baku dan/atau produk jadi dijelaskan. 1.6 Seluruh dokumen operasional pergudangan dikumpulkan. 1.7 Peralatan pendukung disiapkan.
2. Melaksanakan kegiatan operasional gudang	2.1 Dokumen operasional bahan baku dan/atau produk jadi diisi. 2.2 Kegiatan pengemasan dilakukan. 2.3 Kegiatan penanganan bahan baku dan/atau produk jadi dilakukan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional gudang	3.1 Data hasil pengolahan dianalisis. 3.2 Tindakan perbaikan dilakukan. 3.3 Data kegiatan operasional gudang didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung, melakukan kegiatan operasional gudang, dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional gudang.
 - 1.2 Tindakan perbaikan berupa pemeriksaan secara acak terhadap jumlah, kualitas, dan karakteristik bahan baku dan/atau produk jadi.

- 1.3 Penerapan sistem operasional pergudangan mencakup pemahaman prosedur kerja, pengisian dokumen kegiatan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pergudangan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Angkut Gudang
 - 2.1.4 Alat Penyimpanan
 - 2.1.5 *Safety Tools*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan Bahan Agro
 - 3.1.2 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.3 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.4 Manajemen Persediaan
 - 3.1.5 Manajemen Rantai Pasok
 - 3.1.6 Manajemen Sumber Daya manusia
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Mengikuti prosedur pada setiap aktivitas pergudangan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengisi dokumen operasional bahan baku dan/atau produk jadi

KODE UNIT : **H.522900.015.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Jadwal Pemeliharaan Gudang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan jadwal pemeliharaan gudang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung	1.1 Prosedur pemeliharaan gudang dijelaskan. 1.2 Dokumen atau formulir pemeliharaan gudang disiapkan. 1.3 Jadwal Pemeliharaan gudang disiapkan.
2. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan gudang	2.1 Kegiatan pemeliharaan gudang dilakukan sesuai dengan prosedur dan jadwal. 2.2 Kegiatan pembersihan gudang dilakukan sesuai dengan prosedur dan jadwal. 2.3 Dokumen/formulir pemeliharaan gudang diisi.
3. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pemeliharaan gudang	3.1 Data hasil pemeliharaan gudang dianalisis. 3.2 Tindakan perbaikan dilakukan. 3.3 Data kegiatan pemeliharaan gudang didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung, melaksanakan kegiatan pemeliharaan, dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pemeliharaan.
 - 1.2 Kegiatan pemeliharaan adalah kegiatan perawatan sarana dan prasarana gudang agar kondisi tetap terjamin dan siap pakai untuk digunakan secara efektif dan efisien.
 - 1.3 Kegiatan pembersihan adalah kegiatan membersihkan dan merapikan tempat kerja dan lingkungan kerja.
 - 1.4 Kegiatan pemeliharaan meliputi sarana dan prasarana gudang selain peralatan *material handling*.

- 1.5 Pengimplementasian jadwal pemeliharaan gudang mencakup pemahaman prosedur kerja, pelaksanaan kegiatan pemeliharaan gudang sesuai jadwal yang ditetapkan, pengisian dokumen pemeliharaan gudang, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemeliharaan gudang.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat dan bahan pembersih
 - 2.1.4 Alat dan bahan pemeliharaan gudang
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan Sanitasi
 - 3.1.2 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.3 Manajemen Perawatan
 - 3.1.4 Manajemen SDM Industri
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemeliharaan, perbaikan dan dokumentasi sesuai dengan jadwal prosedur yang telah dibuat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengawasi perubahan kondisi mesin, alat, atau bahan bangunan yang dijadwalkan pemeliharaannya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan kegiatan pemeliharaan gudang sesuai dengan prosedur dan jadwal
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan kegiatan pembersihan gudang sesuai dengan prosedur dan jadwal

KODE UNIT : **H.522900.016.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Sistem Informasi Bahan Baku dan Produk Jadi di Gudang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan sistem informasi bahan baku dan produk jadi di gudang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data persediaan	1.1 Data persediaan diidentifikasi. 1.2 Sistem informasi persediaan diidentifikasi. 1.3 Sumber daya manusia disiapkan. 1.4 Media sistem informasi diidentifikasi
2. Melakukan pengolahan data	2.1 Data persediaan di input ke dalam sistem informasi persediaan. 2.2 Hasil pengolahan data diinventarisasi.
3. Melakukan evaluasi hasil pengolahan data	3.1 Data hasil pengolahan dianalisis. 3.2 Tindakan koreksi dan perbaikan dilakukan. 3.3 Data sistem informasi persediaan gudang didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data persediaan, melakukan pengolahan data, dan melakukan evaluasi hasil pengolahan data.
 - 1.2 Data persediaan meliputi data bahan baku dan/atau produk jadi, kodifikasi bahan baku dan/atau produk jadi, kode lokasi bahan baku dan/atau produk jadi dan transaksi.
 - 1.3 Data hasil pengolahan mencakup status persediaan, kapan waktu pemesanan kembali, dan berapa banyak bahan baku dan/atau produk jadi yang harus dipesan.
 - 1.4 Penerapan sistem informasi persediaan gudang mencakup kelengkapan data, hasil pengolahan data yang menunjukkan

kondisi persediaan di gudang, dan tindakan korektif apa yang perlu dilakukan jika terdapat masalah persediaan di gudang.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data dengan aplikasi yang mendukung

2.1.2 Alat cetak

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3 Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi

4.1.2 Etika bisnis

4.2 Standar

4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, dan/atau simulasi.

1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Pengadaan
 - 3.1.2 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.3 Sistem Informasi Logistik
 - 3.1.4 Tata Letak Pergudangan
 - 3.1.5 Manajemen Persediaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan dan mengolah data persediaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyiapkan sumber daya manusia
 - 5.2 Ketelitian dalam menginput data persediaan ke dalam sistem informasi persediaan

KODE UNIT : **H.522900.017.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Pengembangan Standardisasi Penanganan Bahan Baku dan Produk Jadi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan pengembangan standardisasi penanganan bahan baku dan produk jadi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data persediaan	1.1 Informasi tentang jenis dan ukuran bahan baku, metoda produksi dan spesifikasi produk diinventarisir. 1.2 Pengetahuan tentang standardisasi penanganan persediaan dijelaskan. 1.3 Cara pengelompokan dan pencatatan yang terkait dengan proses standardisasi penanganan persediaan ditetapkan.
2. Menerapkan proses standardisasi persediaan	2.1 Perangkat kerja untuk mengolah data disiapkan. 2.2 Data-data persediaan disusun berdasarkan aturan standardisasi penanganan persediaan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan standardisasi	3.1 Tindakan koreksi dan perbaikan dilakukan. 3.2 Konsep rumusan standardisasi penanganan persediaan disusun dalam format dokumen yang telah ditetapkan. 3.3 Rumusan standardisasi penaganan persediaan dikonsultasikan kepada pihak pengambil keputusan. 3.4 Dokumen hasil pelaksanaan standardisasi penanganan persediaan ditetapkan berdasarkan pada hasil konsultasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data persediaan, melaksanakan proses stardardisasi penanganan persediaan, dan melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan standardisasi.

- 1.2 Standardisasi merupakan prosedur baku yang ditetapkan untuk penanganan persediaan tergantung pada sifat dan karakteristik bahan baku.
 - 1.3 Cara pengelompokan dan pencatatan yang terkait dengan proses standarisasi penanganan persediaan ditetapkan berdasarkan *standard operational procedure* yang berlaku di perusahaan.
 - 1.4 Penerapan pengembangan standarisasi persediaan mencakup pemahaman tentang standarisasi, analisis data berdasarkan metode standarisasi, tindakan korektif, dan dokumentasi hasil pelaksanaan standarisasi yang telah didokumentasikan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

- 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi
- 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Pengadaan
 - 3.1.2 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.3 Sistem Informasi Logistik
 - 3.1.4 Tata Letak Pergudangan
 - 3.1.5 Manajemen Persediaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih metode standardisasi penanganan persediaan dan tindakan korektif yang tepat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyusun atau mengelompokkan data-data persediaan berdasarkan aturan standardisasi penanganan persediaan

KODE UNIT : **H.522900.018.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Sistem Pengawasan Bahan Baku dan Produk Jadi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan sistem pengawasan bahan baku dan produk jadi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung	1.1 Dokumen tentang perencanaan pengawasan persediaan dijelaskan. 1.2 Data pendukung diidentifikasi. 1.3 Data pendukung dianalisis berdasarkan kebijakan pengawasan. 1.4 Tata cara pelaksanaan pengawasan persediaan dijelaskan.
2. Melaksanakan kegiatan pengawasan persediaan	2.1 Kegiatan pengawasan fisik dilakukan. 2.2 kegiatan pengawasan akuntansi dilakukan. 2.3 Kegiatan pengawasan jumlah persediaan dilakukan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan pengawasan persediaan	3.1 Data hasil kegiatan pengawasan persediaan dianalisis. 3.2 Tindakan koreksi dan perbaikan dilakukan. 3.3 hasil evaluasi kegiatan pengawasan persediaan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung, melaksanakan kegiatan pengawasan persediaan, dan melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan pengawasan persediaan.
 - 1.2 Pengawasan fisik terkait pengawasan selama proses berjalan (bahan baku dan/atau produk jadi masuk, bahan baku dan/atau produk jadi keluar, dan kondisi persediaan).

- 1.3 Pengawasan akuntansi terkait manajemen biaya (biaya pemesanan, biaya penyusutan bahan baku/produk tersimpan, biaya penunjang aktivitas persediaan).
 - 1.4 Penerapan sistem pengawasan persediaan mencakup kelengkapan data pendukung, kesiapan personil, pelaksanaan pengawasan fisik, akuntansi, dan jumlah persediaan, dan tindakan korektif terhadap temuan yang tidak sesuai selama pengawasan persediaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3 Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi

- 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen SDM Industri
 - 3.1.2 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.3 Tata Letak Pergudangan
 - 3.1.4 Manajemen Persediaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan teliti selama pengawasan persediaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan persediaan yang meliputi kegiatan pengawasan fisik, kegiatan pengawasan akuntansi dan kegiatan pengawasan jumlah persediaan

KODE UNIT : **H.522900.019.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Standar Kualitas Bahan Baku dan Produk Jadi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan standar kualitas bahan baku dan produk jadi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung	1.1 Alat pengendalian kualitas ditentukan. 1.2 Metode pengendalian kualitas ditentukan. 1.3 Data kondisi fisik bahan baku dan produk jadi diinventarisir. 1.4 Tata cara pelaksanaan pengendalian kualitas dijelaskan.
2. Melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas persediaan	2.1 Pengendalian kualitas pada aktivitas pemeriksaan, pengujian, pengangkutan, dan penyimpanan dilakukan. 2.2 Hasil kegiatan pengendalian kualitas persediaan dikoordinasikan dengan bagian terkait.
3. Melakukan evaluasi terhadap pengendalian kualitas persediaan	3.1 Data hasil kegiatan pengendalian kualitas persediaan dianalisis. 3.2 Tindakan koreksi dan perbaikan dilakukan. 3.3 hasil evaluasi kegiatan pengendalian persediaan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung, melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas persediaan, dan melakukan evaluasi terhadap pengendalian kualitas persediaan.
 - 1.2 Penerapan standar kualitas persediaan mencakup pemilihan alat dan metode pengendalian kualitas yang sesuai dan pengendalian kualitas dilaksanakan pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan persediaan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat ukur
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan bahan agro
 - 3.1.2 Manajemen pengadaan
 - 3.1.3 Manajemen Persediaan
 - 3.1.4 Penanganan material industri agro
 - 3.1.5 Pengemasan produk agro
 - 3.1.6 Manajemen Kualitas
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
 - 3.2.2 Melakukan pengendalian kualitas pada aktivitas pemeriksaan, pengujian, pengangkutan, dan penyimpanan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Konsisten dalam pengendalian kualitas di semua bagian atau proses
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan alat dan metode pengendalian kualitas

KODE UNIT : **H.522900.020.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Prosedur Aliran Bahan Baku dan Produk Jadi dari dan ke Gudang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan prosedur aliran bahan baku dan produk jadi dari dan ke gudang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung	1.1 Prosedur penerimaan bahan baku dijelaskan. 1.2 Prosedur pengiriman produk jadi dijelaskan. 1.3 Dokumen penerimaan dan pengiriman di siapkan.
2. Melaksanakan kegiatan penerimaan bahan baku dan pengiriman produk jadi	2.1 Kegiatan penerimaan bahan baku dilakukan. 2.2 Kegiatan pengiriman produk jadi dilakukan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan penerimaan dan pengiriman	3.1 Data hasil kegiatan penerimaan dan pengiriman dianalisis. 3.2 Tindakan koreksi dan perbaikan dilakukan. 3.3 Hasil evaluasi kegiatan penerimaan dan pengiriman didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung, melaksanakan kegiatan penerimaan bahan baku dan pengiriman produk jadi, dan melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan penerimaan dan pengiriman.
 - 1.2 Kegiatan penerimaan bahan baku meliputi pembongkaran, pemeriksaan visual, pengujian atau penaksiran mutu, penyusunan bahan baku di gudang berdasarkan mutu atau *supplier* pengirim, dan dokumentasi.

- 1.3 Kegiatan pengiriman produk jadi meliputi memuat produk ke alat transportasi yang digunakan, menjamin kelancaran dan ketepatan waktu pengiriman dan dokumentasi.
 - 1.4 Penerapan arus bahan baku dan/atau produk jadi mencakup kesesuaian jenis dan jumlah bahan baku dan/atau produk jadi dengan dokumen penerimaan atau pengiriman, kelengkapan dokumentasi, tersedia prosedur yang jelas dan dimengerti oleh seluruh personil, serta adanya laporan transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 *Material handling Equipment* (MHE)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Alat Pelindung Diri (APD)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)
 - 3.1.2 Manajemen SDM Industri
 - 3.1.3 Manajemen Pengadaan
 - 3.1.4 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.5 Tata Letak Pergudangan
 - 3.1.6 Manajemen Persediaan
 - 3.1.7 Manajemen Kualitas
 - 3.1.8 Sistem Informasi Logistik
 - 3.1.9 Manajemen Rantai Pasok
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Mampu bekerjasama dalam tim atau mampu mengelola sumber daya manusia
 - 4.2 Mematuhi prosedur penerimaan bahan baku dan pengiriman produk

- 4.3 Cermat dalam mengidentifikasi bahan baku yang masuk dan produk yang keluar
 - 4.4 Mematuhi tata tertib di area gudang
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan dalam melakukan kegiatan penerimaan bahan baku dan pengiriman produk jadi

KODE UNIT : **H.522900.021.01**

JUDUL UNIT : **Mengelola Penyimpanan Bahan Baku Industri Agro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola penyimpanan bahan baku industri agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung	1.1 Data bahan baku diinventarisir. 1.2 Media penyimpanan disiapkan. 1.3 Peralatan pendukung disiapkan. 1.4 Dokumen atau formulir penyimpanan bahan baku disiapkan. 1.5 Teknik penyimpanan bahan baku dijelaskan.
2. Melaksanakan kegiatan penyimpanan bahan baku	2.1 Kegiatan penyimpanan bahan baku dilakukan berdasarkan jenis atau spesifikasi material atau pengelompokan <i>supplier</i> . 2.2 Dokumen atau formulir penyimpanan diisi berdasarkan prosedur di gudang bahan baku.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan penyimpanan bahan baku	3.1 Data hasil kegiatan penyimpanan bahan baku dianalisis. 3.2 Tindakan koreksi dan perbaikan dilakukan. 3.3 Hasil evaluasi kegiatan penyimpanan bahan baku didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung, melaksanakan kegiatan penyimpanan bahan baku dan melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan penyimpanan bahan baku.
 - 1.2 Pengelolaan penyimpanan bahan baku industri agro mencakup kelengkapan data bahan baku, kesiapan peralatan dan media penyimpanan, dokumen penyimpanan diisi dan dianalisis.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 *Material handling Equipment* (MHE)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Alat Pelindung Diri (APD)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan Bahan Agro
 - 3.1.2 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.3 Manajemen Kualitas
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memberikan penanganan yang tepat terhadap berbagai bahan baku industri agro
 - 4.2 Mematuhi tata tertib di area gudang
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan melakukan kegiatan penyimpanan bahan baku dan pengisian dokumen atau formulir penyimpanan bahan baku

KODE UNIT : **H.522900.022.01**

JUDUL UNIT : **Mengelola Penyimpanan Produk Jadi Industri Agro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola penyimpanan produk industri agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan data pendukung	1.1 Data produk diinventarisir. 1.2 Media penyimpanan disiapkan. 1.3 Peralatan pendukung disiapkan. 1.4 Dokumen atau formulir penyimpanan produk disiapkan. 1.5 Teknik penyimpanan produk dijelaskan.
2. Melaksanakan kegiatan penyimpanan produk	2.1 kegiatan penyimpanan produk dilakukan berdasarkan varian produk. 2.2 dokumen atau formulir penyimpanan diisi berdasarkan prosedur di gudang produk akhir.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan penyimpanan produk	3.1 Data hasil kegiatan penyimpanan produk dianalisis. 3.2 Tindakan koreksi dan perbaikan dilakukan. 3.3 Hasil evaluasi kegiatan penyimpanan produk didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan data pendukung, melaksanakan kegiatan penyimpanan produk dan melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan penyimpanan produk.
 - 1.2 Pengelolaan penyimpanan produk industri agro mencakup kesesuaian produk dengan spesifikasi yang diminta oleh konsumen, kesiapan peralatan dan media penyimpanan, dokumen penyimpanan diisi dan dianalisis.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 *Material handling Equipment* (MHE)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Alat Pelindung Diri (APD)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan Bahan Agro
 - 3.1.2 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.3 Manajemen Kualitas
 - 3.1.4 Pengemasan Produk Agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memberikan penanganan yang tepat terhadap berbagai produk agro
 - 4.2 Mematuhi tata tertib di area gudang
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan melakukan kegiatan penyimpanan produk dan pengisian dokumen atau formulir penyimpanan produk

KODE UNIT : **H.522900.023.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Bisnis Transportasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan bisnis transportasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi rencana penjualan/ permintaan	<p>1.1 Pola permintaan dan kebutuhan transportasi diidentifikasi dalam bentuk grafik.</p> <p>1.2 Metode peramalan permintaan dan kebutuhan transportasi dianalisis.</p> <p>1.3 Metode peramalan permintaan dan kebutuhan transportasi dipilih berdasarkan <i>error</i> terkecil.</p> <p>1.4 Peramalan dihitung dengan metoda terpilih.</p>
2. Mengidentifikasi daerah pemasaran	<p>2.1 Survey tujuan pemasaran diidentifikasi.</p> <p>2.2 Rute pengiriman dianalisis berdasarkan keamanan dan kondisi.</p> <p>2.3 Permintaan spesifik disetiap area pemasaran ditentukan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi rencana penjualan/permintaan dan mengidentifikasi daerah pemasaran.
 - 1.2 Metode peramalan mengacu pada rasio permintaan setiap jenis produk.
 - 1.3 Identifikasi daerah tujuan pemasaran mencakup rute dan produk.
 - 1.4 Rute mempertimbangkan keamanan dan kondisi. Sedangkan produk mempertimbangkan jenis dan jumlah yang akan diangkut.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi

4.1.2 Etika bisnis

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi.

1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengantar Industri Agro

3.1.2 Statistik Industri

3.1.3 Simulasi Bisnis

3.1.4 Pemasaran Produk Agro

3.1.5 Manajemen Distribusi dan Transportasi Logistik

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam menganalisis pola permintaan

4.2 Kritis dalam pemilihan rute transportasi

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memilih metode peramalan permintaan dan kebutuhan transportasi

KODE UNIT : **H.522900.024.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Pengambilan Bahan Baku**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan pengambilan bahan baku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi bahan baku	<p>1.1 Bahan baku diklasifikasikan berdasarkan ukuran, karakteristik, kebutuhan dan jumlah bahan.</p> <p>1.2 Tingkat kepentingan setiap jenis bahan baku ditentukan ke dalam kelompok bahan baku utama dan bahan baku penolong.</p> <p>1.3 Ukuran lot pengambilan bahan baku dihitung berdasarkan kebutuhan bahan baku dan kapasitas moda transportasi.</p>
2. Menyiapkan pengamanan dan proteksi muatan	<p>2.1 Karakteristik bahan baku dijelaskan.</p> <p>2.2 Jenis pengepakan bahan baku diidentifikasi.</p> <p>2.3 Jenis pengepakan bahan baku dianalisis.</p>
3. Merencanakan proses bongkar muat bahan baku	<p>3.1 Keselamatan dan kesehatan kerja proses bongkar muat dianalisis.</p> <p>3.2 Instruksi kerja penempatan bahan baku dalam moda transportasi dibuat sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>3.3 Peralatan bongkar muat yang digunakan diidentifikasi.</p>
4. Menyiapkan dokumentasi proses pengambilan bahan baku	<p>4.1 Proses pengambilan bahan baku diidentifikasi.</p> <p>4.2 Dokumen yang diperlukan bagi proses pengambilan bahan baku dibuat.</p> <p>4.3 Faktor yang mempengaruhi waktu proses pengambilan bahan baku diidentifikasi.</p> <p>4.4 Biaya proses pengambilan bahan baku diidentifikasi.</p> <p>4.5 Sistem informasi pemesanan bahan baku disiapkan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi bahan baku, menyiapkan pengamanan dan proteksi muatan, merencanakan proses bongkar muat bahan baku, dan menyiapkan dokumentasi proses pengambilan bahan baku.
 - 1.2 Faktor yang mempengaruhi waktu proses pengambilan bahan baku meliputi proses administrasi, faktor teknis, dan kondisi tak terduga seperti bencana alam.
 - 1.3 Biaya proses pengambilan bahan baku meliputi biaya pemrosesan order, biaya simpan, dan biaya transportasi.
 - 1.4 Perencanaan pengambilan bahan baku mencakup dokumentasi pengambilan bahan baku, identifikasi biaya dan waktu proses pengambilan bahan baku.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan Bahan Agro
 - 3.1.2 Manajemen Pengadaan
 - 3.1.3 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.4 Pengemasan Produk Agro
 - 3.1.5 Manajemen Persediaan
 - 3.1.6 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 3.1.7 Sistem Informasi Logistik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data bahan baku
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menentukan penanganan yang tepat untuk berbagai jenis bahan baku
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan merencanakan instruksi kerja penempatan bahan baku dalam moda transportasi yang digunakan

KODE UNIT : **H.522900.025.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Pengiriman Produk Jadi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan pengiriman produk jadi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi produk jadi	<p>1.1 Produk diklasifikasikan berdasarkan ukuran, karakteristik, kebutuhan dan jumlah produk.</p> <p>1.2 Tingkat kepentingan setiap jenis produk ditentukan berdasarkan jadwal pengiriman produk dan produk yang butuh penanganan khusus.</p> <p>1.3 Ukuran lot pengiriman produk dihitung berdasarkan permintaan produk dan kapasitas moda transportasi.</p>
2. Menyediakan pengamanan dan proteksi muatan	<p>2.1 Karakteristik produk jadi dijelaskan.</p> <p>2.2 Jenis pengepakan produk jadi diidentifikasi.</p> <p>2.3 Jenis pengepakan produk dianalisis.</p>
3. Merencanakan proses bongkar muat produk jadi	<p>3.1 Keselamatan dan kesehatan kerja proses bongkar muat produk dianalisis.</p> <p>3.2 Instruksi kerja penempatan produk dalam moda transportasi digunakan.</p>
4. Menyiapkan dokumentasi proses pengambilan produk	<p>4.1 Proses pengiriman produk diidentifikasi.</p> <p>4.2 Dokumen yang diperlukan bagi proses pengiriman dibuat.</p> <p>4.3 Dokumen yang diperlukan bagi proses pengiriman diisi.</p> <p>4.4 Biaya pengiriman produk diidentifikasi.</p> <p>4.5 Sistem informasi pengiriman produk digunakan.</p>

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi produk jadi, meyediakan pengamanan dan proteksi muatan, merencanakan proses bongkar muat produk jadi, dan menyiapkan dokumentasi proses pengambilan produk.

- 1.2 Biaya pengiriman produk meliputi biaya transportasi dan biaya penyimpanan selama pengiriman.
 - 1.3 Perencanaan pengiriman produk mencakup dokumentasi pengiriman produk dan identifikasi biaya proses pengiriman produk.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahan Agro
 - 3.1.2 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.3 Pengemasan Produk Agro
 - 3.1.4 Ekspor Impor
 - 3.1.5 Manajemen Distribusi dan Transportasi Logistik
 - 3.1.6 Manajemen Persediaan
 - 3.1.7 Manajemen Biaya
 - 3.1.8 Riset Operasi
 - 3.1.9 Sistem Informasi Logistik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data pengiriman produk jadi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memberikan penanganan yang tepat untuk berbagai jenis produk agro
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan merencanakan instruksi kerja penempatan produk dalam moda transportasi yang digunakan

KODE UNIT : **H.522900.26.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Moda Transportasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan moda transportasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengestimasi kebutuhan moda transportasi (internal/eksternal)	1.1 Kebutuhan transportasi diidentifikasi berdasarkan jenis moda transportasi dan jumlah yang dibutuhkan. 1.2 Biaya transportasi total diestimasi. 1.3 Alternatif Pelaksana aktivitas transportasi (internal/eksternal) dianalisis. 1.4 Prosedur pemilihan <i>transporter</i> eksternal ditentukan.
2. Menentukan moda transportasi	2.1 Karakteristik moda transportasi dijelaskan. 2.2 Efektifitas moda transportasi dianalisis. 2.3 Efisiensi moda transportasi dianalisis. 2.4 Moda transportasi ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengestimasi kebutuhan moda transportasi (internal/eksternal) dan menentukan moda transportasi.
 - 1.2 Biaya transportasi terdiri atas Biaya capital/modal, upah supir, biaya bahan bakar, depresiasi kendaraan, biaya maintainance, asuransi, dan biaya tak terduga sepanjang perjalanan.
 - 1.3 Aktivitas transportasi tergolong internal jika moda transportasi merupakan milik perusahaan itu sendiri. Aktivitas transportasi tergolong eksternal jika moda transportasi merupakan milik vendor/perusahaan lain.
 - 1.4 Karakteristik pemilihan moda transportasi meliputi keandalan (*reliability*), *rate* (*cost* per ton atau per km), fleksibilitas, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing moda transportasi.

- 1.5 Efektivitas moda transportasi mengacu pada ketepatan lokasi pengiriman produk, waktu pengiriman, dan jumlah yang diangkut. Efisiensi moda transportasi mengacu pada biaya dan risiko pada proses transportasi.
 - 1.6 Perencanaan moda transportasi mencakup pemilihan moda transportasi yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan Bahan Agro
 - 3.1.2 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.3 Ekspor Impor
 - 3.1.4 Manajemen Distribusi dan Transportasi Logistik
 - 3.1.5 Manajemen Biaya
 - 3.1.6 Sistem Informasi Logistik
 - 3.1.7 Riset Operasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data transportasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih moda transportasi yang sesuai dengan karakteristik produk agro
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menganalisis efektifitas moda transportasi
 - 5.2 Ketepatan menganalisis efisiensi moda transportasi

KODE UNIT : **H.522900.27.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Rute dan Drop Point**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan rute dan *drop point*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi karakteristik rute pengiriman	1.1 Jenis moda transportasi dijelaskan. 1.2 Karakteristik produk agro dijelaskan berdasarkan <i>perishable</i> (mudah rusak), <i>bulky</i> (mengambil banyak tempat), dan <i>seasonable</i> (bersifat musiman). 1.3 Rute dan <i>drop point</i> diidentifikasi berdasarkan karakteristik produk, jarak, kondisi infrastruktur/geografis rute yang dilalui dan keamanan.
2. Menganalisis rute pengiriman	2.1 Data permintaan produk jadi dikumpulkan. 2.2 Data jarak antar rute diidentifikasi atau diketahui dari sumber yang relevan 2.3 Data permintaan produk dianalisis berdasarkan rute dan <i>drop point</i> . 2.4 Alternatif rute pengiriman disiapkan.
3. Menentukan rute dan <i>drop point</i>	3.1 Pemilihan rute dan <i>drop point</i> ditentukan berdasarkan <i>lead time</i> , waktu dan biaya. 3.2 Pemilihan moda transportasi ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi karakteristik pengiriman, menganalisis rute pengiriman,serta menentukan rute dan *drop point* baik bahan baku maupun produk jadi
 - 1.2 Penentuan rute pengiriman mencakup identifikasi karakteristik barang yang diangkut dan pemilihan rute yang paling sesuai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung

- 2.1.2 Alat cetak
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 H.522900.26.01 : Merencanakan Moda Transportasi
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahan Agro
 - 3.1.2 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.3 Manajemen Distribusi dan Transportasi Logistik
 - 3.1.4 Manajemen Biaya
 - 3.1.5 Riset Operasi

- 3.1.6 Sistem Informasi Logistik
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data bahan baku dan product jadi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan rute terbaik sesuai karakteristik produk dan faktor lainnya
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan pemilihan rute dan *drop point*
 - 5.2 Penentuan moda transportasi yang akan digunakan

KODE UNIT : **H.522900.28.01**

JUDUL UNIT : **Menjadwalkan Transportasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjadwalkan transportasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi area pengiriman	<p>1.1 Permintaan spesifik setiap area pemasaran diidentifikasi.</p> <p>1.2 Lokasi dan jarak pengiriman diidentifikasi.</p> <p>1.3 Area pengiriman dikelompokkan berdasarkan jenis produk yang dikirim, kesamaan lokasi, dan rute terdekat.</p>
2. Merencanakan jadwal pengiriman	<p>2.1 Waktu transportasi, pembongkaran dan administrasi proses pengiriman diidentifikasi.</p> <p>2.2 Ketersediaan moda transportasi diidentifikasi.</p> <p>2.3 Jadwal pengiriman disusun.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi area pengiriman dan merencanakan jadwal pengiriman.
 - 1.2 Penjadwalan transportasi mencakup pengelompokan area pengiriman, identifikasi waktu selama proses pengiriman, dan penjadwalan pengiriman.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengantar Manajemen Logistik
 - 3.1.2 Pengetahuan Bahan Agro
 - 3.1.3 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.4 Manajemen Biaya
 - 3.1.5 Simulasi bisnis
 - 3.1.6 Riset Operasi
 - 3.1.7 Manajemen Distribusi dan Transportasi Logistik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data jadwal transportasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi persamaan dari setiap jenis produk dan area pemasaran
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan pengelompokan area pengiriman berdasarkan jenis produk, lokasi dan rute pengiriman

KODE UNIT : **H.522900.029.01**

JUDUL UNIT : **Mengelola Unit Transportasi Internal**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola unit transportasi internal.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sumber daya manusia pengelolaan transportasi	1.1 Pekerjaan operator dianalisis. 1.2 Kebutuhan operator direncanakan. 1.3 Prosedur perekrutan operator dianalisis. 1.4 Prosedur pelatihan operator dianalisis. 1.5 Prosedur evaluasi operator digunakan.
2. Mengatur aktivitas perbaikan dan pemeliharaan	2.1 Karakteristik unit transportasi yang tersedia dijelaskan. 2.2 Komponen unit transportasi diidentifikasi. 2.3 Komponen kritis dianalisis. 2.4 Metode pengumpulan data mesin (waktu pembelian, kerusakan dan perawatan) dijelaskan. 2.5 Interval waktu perawatan ditentukan.
3. Melakukan aktivitas pengawasan dan monitoring	3.1 Kerangka kerja untuk kendali proses transportasi ditentukan 3.2 Pemeriksaan secara berkala dilakukan. 3.3 Tindakan perbaikan dianalisis. 3.4 Efektifitas tindakan perbaikan dievaluasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan sumber daya manusia pengelolaan transportasi, mengatur aktivitas perbaikan dan pemeliharaan, dan melakukan aktivitas pengawasan dan monitoring.
 - 1.2 Operator adalah pekerja yang terlibat dalam aktivitas transportasi.
 - 1.3 Manajemen perawatan dan pemeliharaan dilakukan terhadap komponen-komponen moda transportasi serta peralatan dan perlengkapan terkait.

- 1.4 Komponen kritis (suku cadang) adalah komponen yang memiliki peranan penting agar mesin moda transportasi, peralatan dan perlengkapan terkait dapat berfungsi.
 - 1.5 Kerangka kerja yang disusun meliputi aspek pekerja, mesin serta hubungan diantara kedua aspek tersebut.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Biaya
 - 3.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia
 - 3.1.3 Riset Operasi
 - 3.1.4 Manajemen Perbaikan dan Pemeliharaan
 - 3.1.5 Ekonomi Teknikal
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
 - 3.2.2 Melakukan penyusunan kerangka kerja.
 - 3.2.3 Melakukan pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia.
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyusun kerangka kerja pengendalian proses transportasi
 - 4.2 Teliti dalam mengevaluasi kondisi pengelolaan sistem transportasi internal
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengevaluasi efektifitas tindakan perbaikan

KODE UNIT : **H.522900.030.01**
JUDUL UNIT : **Mengevaluasi *Provider* Transportasi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengevaluasi *provider* transportasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengevaluasi kelayakan <i>transporter</i>	1.1 <i>Key Performance Indicators</i> (KPIs) untuk <i>transporter</i> ditentukan. 1.2 Metode evaluasi kelayakan <i>transporter</i> dijelaskan. 1.3 Kelayakan <i>transporter</i> dievaluasi. 1.4 Sistem informasi evaluasi kelayakan <i>transporter</i> digunakan.
2. Mengevaluasi proses transportasi	2.1 <i>Key Performance Indicators</i> (KPIs) untuk proses transportasi ditentukan. 2.2 Metode evaluasi proses transportasi dijelaskan. 2.3 Proses transportasi dievaluasi. 2.4 Sistem informasi evaluasi proses transportasi digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengevaluasi kelayakan *transporter* dan mengevaluasi proses transportasi.
 - 1.2 Sistem informasi evaluasi kelayakan *transporter* berhubungan dengan sistem informasi evaluasi proses transportasi untuk penilaian secara berkelanjutan.
 - 1.3 *Key Performance Indicators* merupakan bagian kunci dari sasaran terukur yang terdiri dari arahan, tolak ukur, target serta kerangka waktu
 - 1.4 *Provider* adalah perusahaan yang menyelenggarakan suatu jenis jasa atau pelayanan

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Distribusi dan Transportasi Logistik
 - 3.1.2 Manajemen Biaya

- 3.1.3 Riset Operasi
 - 3.1.4 Sistem informasi logistik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data data *provider* transportasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam melakukan evaluasi kelayakan *transporter*
 - 4.2 Teliti dalam mengevaluasi proses transportasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengevaluasi kelayakan *transporter*

KODE UNIT : **H.522900.031.01**

JUDUL UNIT : **Mengevaluasi Biaya Pengiriman**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengevaluasi biaya pengiriman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengevaluasi biaya bahan bakar	<p>1.1 Jarak tempuh setiap rute didokumentasikan.</p> <p>1.2 Biaya bahan bakar untuk setiap rute dievaluasi.</p>
2. Mengevaluasi biaya perawatan dan pemeliharaan	<p>2.1 Aktifitas perawatan dan perbaikan diidentifikasi.</p> <p>2.2 Biaya-biaya untuk penanganan khusus diidentifikasi.</p> <p>2.3 Biaya perawatan dan perbaikan dievaluasi.</p>
3. Mengevaluasi investasi kendaraan	<p>3.1 Alternatif moda transportasi dianalisis.</p> <p>3.2 Biaya investasi, perawatan dan perbaikan kendaraan diidentifikasi.</p> <p>3.3 Studi kelayakan investasi kendaraan dijelaskan.</p>
4. Mengevaluasi kontrak dengan <i>provider</i>	<p>4.1 <i>Key Performance Indicator provider</i> transportasi diidentifikasi.</p> <p>4.2 Sistem penentuan alokasi biaya dijelaskan.</p>
5. Mengevaluasi biaya operator	<p>5.1 Analisis pekerjaan operator dilakukan.</p> <p>5.2 Seluruh komponen biaya operator diidentifikasi.</p> <p>5.3 Biaya operator dievaluasi.</p>
6. Mengevaluasi biaya penyusutan	<p>6.1 Umur pakai peralatan dianalisis.</p> <p>6.2 Metode-metode penentuan nilai penyusutan aset dijelaskan.</p> <p>6.3 Biaya penyusutan aset peralatan dijelaskan.</p>
7. Mengevaluasi biaya lainnya	<p>7.1 Pendekatan untuk identifikasi biaya tak terduga dijelaskan.</p> <p>7.2 Biaya tak terduga dievaluasi.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengevaluasi biaya bahan bakar, mengevaluasi biaya perawatan dan pemeliharaan, mengevaluasi investasi kendaraan, mengevaluasi kontrak dengan *provider*, mengevaluasi biaya operator, mengevaluasi biaya penyusutan, dan mengevaluasi biaya lainnya.
 - 1.2 Manajemen perawatan dan perbaikan dilakukan terhadap komponen-komponen moda transportasi atau peralatan terkait.
 - 1.3 Operator adalah pekerja yang terkait dengan aktivitas transportasi.
 - 1.4 Evaluasi biaya mencakup kajian beberapa periode di masa yang akan datang.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan/atau simulasi
 - 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 H.522900.030.01 : Mampu mengevaluasi *provider* transportasi
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Biaya
 - 3.1.2 Manajemen Distribusi dan Transportasi Logistik
 - 3.1.3 Manajemen perawatan dan perbaikan
 - 3.1.4 Ekonomi teknik
 - 3.1.5 Riset Operasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data biaya pengiriman
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam melakukan evaluasi biaya
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi biaya yang terkait
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan alternatif moda transportasi

KODE UNIT : **H.522900.032.01**

JUDUL UNIT : **Menentukan Kebutuhan *Material handling***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan kebutuhan *material handling*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan peralatan <i>material handling</i> berdasarkan kebutuhan	<p>1.1 Jenis pekerjaan yang membutuhkan peralatan <i>material handling</i> diidentifikasi.</p> <p>1.2 Jenis material yang terlibat dalam proses <i>material handling</i> dijelaskan.</p> <p>1.3 Kebutuhan permintaan untuk beberapa periode ke depan ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan dan material yang memerlukan proses <i>material handling</i>.</p> <p>1.4 Karakteristik peralatan <i>material handling</i> dijelaskan.</p> <p>1.5 Alternatif kebutuhan peralatan <i>material handling</i> diidentifikasi.</p>
2. Menganalisis kebutuhan peralatan <i>material handling</i> berdasarkan biaya	<p>2.1 Kebutuhan biaya pembelian untuk setiap jenis peralatan <i>material handling</i> dianalisis.</p> <p>2.2 Kebutuhan biaya perawatan untuk setiap jenis peralatan <i>material handling</i> dianalisis.</p> <p>2.3 Alternatif kebutuhan peralatan <i>material handling</i> ditentukan.</p> <p>2.4 Peralatan <i>material handling</i> ditentukan sesuai dengan kebutuhan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi kebutuhan peralatan *material handling* berdasarkan kebutuhan serta menganalisis kebutuhan peralatan *material handling* berdasarkan biaya.
 - 1.2 Jenis peralatan *material handling* dibatasi diantara kategori: manual, semi-otomatis dan otomatis.
 - 1.3 Kebutuhan biaya pembelian peralatan *material handling* meliputi biaya pemesanan, harga pembelian dan biaya instalasi.

- 1.4 Kebutuhan biaya perawatan meliputi biaya operator pemeliharaan, harga pembelian komponen dan biaya penyimpanan komponen.
- 1.5 Penentuan peralatan *material handling* menyangkut jenis dan jumlah *material handling* yang dibutuhkan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menentukan kebutuhan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat uji kompetensi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen biaya
 - 3.1.2 Pengetahuan bahan agro
 - 3.1.3 Penanganan material industri agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data.
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan kebutuhan peralatan *material handling*
 - 4.2 Teliti dalam menganalisis kebutuhan permintaan dan biaya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menentukan peralatan *material handling* sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : **H.522900.033.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Kebutuhan Peralatan *Material handling***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan kebutuhan peralatan *material handling*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan peralatan <i>material handling</i>	<p>1.1 Jenis pekerjaan yang membutuhkan peralatan <i>material handling</i> diidentifikasi.</p> <p>1.2 Karakteristik bahan baku atau produk yang diangkut dengan peralatan <i>material handling</i> diidentifikasi.</p> <p>1.3 Kondisi lingkungan kerja diidentifikasi berdasarkan layout, temperatur, pencahayaan dan kebisingan.</p> <p>1.4 Peralatan <i>material handling</i> yang diperlukan diidentifikasi.</p>
2. Menentukan jenis peralatan <i>material handling</i>	<p>2.1 Karakteristik pekerjaan yang membutuhkan peralatan <i>material handling</i> dianalisis.</p> <p>2.2 Karakteristik bahan baku atau produk yang diangkut dengan peralatan <i>material handling</i> dianalisis.</p> <p>2.3 Kondisi lingkungan kerja dianalisis.</p> <p>2.4 Jumlah dan jenis peralatan <i>material handling</i> ditentukan sesuai kebutuhan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi kebutuhan peralatan *material handling* dan menentukan kebutuhan peralatan *material handling*.
 - 1.2 Jenis peralatan *material handling* dibatasi diantara kategori: manual, semi-otomatis dan otomatis.

- 1.3 *Layout* yang dimaksud adalah susunan tata letak dari ruang kerja yang membutuhkan peralatan *material handling*. Susunan ini dapat ditunjukkan melalui gambar teknik.
 - 1.4 Analisis kondisi lingkungan kerja dilakukan untuk mengetahui kelayakan pengoperasian peralatan *material handling* pada lingkungan kerja tersebut.
 - 1.5 Proses identifikasi dan analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan akan jenis dan jumlah peralatan *material handling*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Sesuai dengan instruksi kerja yang berlaku di perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam proses perencanaan kebutuhan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen pergudangan
 - 3.1.2 Jenis peralatan *material handling*
 - 3.1.3 Tata Letak Pergudangan
 - 3.1.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis kondisi lingkungan kerja
 - 4.2 Teliti dalam menentukan jumlah dan jenis peralatan *material handling*
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan jumlah dan jenis peralatan *material handling* sesuai kebutuhan

KODE UNIT : **H.522900.034.01**

JUDUL UNIT : **Merencanakan Desain Tata Letak Penyimpanan Peralatan *Material handling***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan desain tata letak penyimpanan peralatan *material handling*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi jenis peralatan <i>material handling</i>	<p>1.1 Kebutuhan ruang dihitung berdasarkan dimensi dan jenis peralatan <i>material handling</i>.</p> <p>1.2 Jenis perlengkapan tambahan yang diperlukan diidentifikasi.</p>
2. Menentukan tata letak penyimpanan peralatan <i>material handling</i>	<p>2.1 Karakteristik tata letak penyimpanan diidentifikasi.</p> <p>2.2 Tata letak penyimpanan peralatan <i>material handling</i> ditentukan berdasarkan karakteristik tata letak penyimpanan.</p> <p>2.3 <i>Layout</i> tata letak penyimpanan peralatan <i>material handling</i> digambarkan.</p> <p>2.4 Tempat penyimpanan peralatan <i>material handling</i> didokumentasikan.</p> <p>2.5 Tempat penyimpanan peralatan <i>material handling</i> dikoordinasikan dengan pihak terkait.</p>

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi jenis peralatan *material handling* dan menentukan tata letak penyimpanan peralatan *material handling*.
 - Dokumentasi disusun untuk meningkatkan efisiensi proses pengambilan peralatan *material handling* dari tempat penyimpanan.
 - Pihak yang terkait antara lain: bagian perawatan, bagian pergudangan dan bagian operasional.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Sesuai dengan instruksi kerja yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk mendesain tata letak penyimpanan peralatan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan pada bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penanganan material industri agro
 - 3.1.2 Jenis peralatan *material handling*

- 3.1.3 Tata letak pergudangan
 - 3.1.4 Manajemen pergudangan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan desain tata letak penyimpanan peralatan *material handling*
 - 4.2 Teliti dalam menganalisis estimasi kebutuhan ruang penyimpanan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menghitung kebutuhan ruang berdasarkan dimensi peralatan *material handling*

KODE UNIT : **H.522900.035.01**

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Peralatan *Material handling***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan peralatan *material handling*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi tahapan penggunaan peralatan <i>material handling</i>	1.1 Alat-alat pelindung diri diidentifikasi berdasarkan pengetahuan K3. 1.2 Prosedur kegiatan operasi peralatan <i>material handling</i> ditetapkan. 1.3 <i>Checklist</i> operasi peralatan <i>material handling</i> dibuat.
2. Melakukan pekerjaan akhir kegiatan peralatan <i>material handling</i>	2.1 Peralatan <i>material handling</i> diperiksa sebelum disimpan. 2.2 Alat-alat pelindung diri diperiksa sebelum disimpan. 2.3 <i>Checklist</i> operasi peralatan <i>material handling</i> diperiksa. 2.4 Hasil <i>checklist</i> operasi peralatan <i>material handling</i> dikoordinasikan dengan pihak terkait.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi tahapan penggunaan peralatan *material handling* dan melakukan pekerjaan akhir kegiatan peralatan *material handling*.
 - Pemeriksaan peralatan dilakukan sebagai tahap akhir aktivitas operasi sebelum peralatan disimpan.
 - Checklist* operasi peralatan *material handling* disusun berdasarkan prosedur operasi peralatan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan K3 standar untuk alat peraga seperti helm, *safety shoes* dan sebagainya
 - 2.1.2 Peralatan *material handling* sebagai peraga
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk mengoperasikan peralatan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan pada bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penanganan material industri agro

- 3.1.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam membuat *checklist* operasi peralatan *material handling*
 - 4.2 Teliti dalam menetapkan prosedur kegiatan operasi *peralatan material handling*
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menetapkan prosedur kegiatan operasi peralatan *material handling*

- KODE UNIT** : **H.522900.036.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pemeliharaan Peralatan *Material handling***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemeliharaan peralatan *material handling*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi aktivitas pemeliharaan peralatan <i>material handling</i>	1.1 <i>Checklist</i> operasi peralatan <i>material handling</i> diperiksa. 1.2 Kondisi fisik peralatan <i>material handling</i> diidentifikasi . 1.3 Tindakan pemeliharaan diidentifikasi berdasarkan jenis peralatan <i>material handling</i> .
2. Mengimplementasikan aktivitas pemeliharaan peralatan <i>material handling</i>	2.1 Tindakan pemeliharaan dilaksanakan, meliputi kegiatan pemeliharaan rutin dan tidak rutin . 2.2 Tindakan pemeliharaan tidak rutin dikoordinasikan dengan pihak terkait .
3. Mengevaluasi kegiatan pemeliharaan peralatan <i>material handling</i>	3.1 Efektifitas tindakan pemeliharaan peralatan <i>material handling</i> dianalisis. 3.2 Rekomendasi tindakan pemeliharaan ditentukan. 3.3 Tindakan pemeliharaan peralatan <i>material handling</i> didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi, implementasi dan evaluasi aktivitas pemeliharaan peralatan *material handling*.
 - Identifikasi kondisi fisik peralatan *material handling* dilakukan untuk mengecek adanya ketidaksesuaian atau kerusakan pada peralatan.
 - Tindakan pemeliharaan rutin dilakukan secara berkala, seperti: mengganti oli, pengecekan mesin dan sebagainya.

- 1.4 Tindakan pemeliharaan tidak rutin baru dilakukan apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kerusakan pada peralatan.
- 1.5 Pihak terkait adalah Departemen *Maintenance* atau yang sejenis.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Peralatan *material handling*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Form *checklist*
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan aktivitas perawatan rutin peralatan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan pada bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penanganan material Industri Agro
 - 3.1.2 Manajemen Produksi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
 - 3.2.2 Melakukan aktivitas perawatan *material handling*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi tindakan pemeliharaan
 - 4.2 Teliti dalam melaksanakan tindakan pemeliharaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menganalisis efektifitas tindakan pemeliharaan peralatan *material handling*

KODE UNIT : **H.522900.037.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Metode Penanganan Bahan Baku Industri Agro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan metode penanganan bahan baku industri agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis metode penanganan bahan baku	1.1 Karakteristik bahan baku diidentifikasi berdasarkan jenis komoditi. 1.2 Metode penanganan bahan baku dianalisis berdasarkan karakteristik bahan baku. 1.3 Metode penanganan bahan baku ditentukan.
2. Mengimplementasikan metode penanganan bahan baku	2.1 Tata cara metode penanganan bahan baku dijelaskan. 2.2 Alternatif peralatan untuk aktivitas penanganan bahan baku diidentifikasi. 2.3 Peralatan untuk aktivitas penanganan bahan baku ditentukan. 2.4 Metode penanganan bahan baku diterapkan .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menganalisis metode penanganan bahan baku industri agro dan mengimplementasikan metode penanganan bahan baku industri agro.
 - 1.2 Kategori yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik bahan baku antara lain: sifat bahan, kandungan bahan dan tingkat kadaluarsa.
 - 1.3 Metode penanganan baku meliputi perlakuan khusus, batasan waktu perlakuan dan cara penanganan yang diperlukan bahan baku.

- 1.4 Penerapan metode penanganan bahan baku dan peralatan yang digunakan bergantung pada karakteristik bahan baku.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan aktivitas perawatan rutin peralatan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan pada bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan Bahan Agro
 - 3.1.2 Penanganan material Industri Agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis metode penanganan bahan baku
 - 4.2 Teliti dalam menerapkan metode penanganan bahan baku
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memilih metode penanganan bahan baku yang sesuai dengan karakteristik bahan baku

KODE UNIT : **H.522900.038.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Prosedur Penanganan Bahan Baku Industri Agro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan prosedur penanganan bahan baku industri agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat prosedur penanganan bahan baku	1.1 Metode penanganan bahan baku diperiksa berdasarkan karakteristik bahan. 1.2 Faktor kritis yang mempengaruhi bahan baku diidentifikasi. 1.3 Prosedur penanganan bahan baku yang sesuai dianalisis berdasarkan faktor kritis penanganan bahan. 1.4 Prosedur penanganan bahan baku ditetapkan.
2. Mengimplementasikan prosedur penanganan bahan baku	2.1 Tata cara prosedur penanganan bahan baku dijelaskan. 2.2 <i>Checklist</i> kegiatan operasi penanganan bahan baku dibuat. 2.3 Prosedur penanganan bahan baku diterapkan. 2.4 Checklist kegiatan operasi penanganan bahan baku didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk membuat prosedur penanganan bahan baku industri agro dan mengimplementasikan prosedur penanganan bahan baku industri agro.
 - 1.2 Faktor kritis yang mempengaruhi penanganan bahan meliputi aktivitas yang kritikal, faktor-faktor keselamatan kerja serta faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari bahan baku.
 - 1.3 Prosedur ditetapkan berdasarkan kesesuaian antara metode penanganan dan kondisi lingkungan kerja.

- 1.4 *Checklist* kegiatan operasi penanganan bahan baku diperiksa sebelum didokumentasikan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan aktivitas perawatan rutin peralatan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan pada bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan Bahan Agro
 - 3.1.2 Penanganan material Industri Agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis prosedur penanganan bahan baku
 - 4.2 Teliti dalam menerapkan prosedur penanganan bahan baku
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam prosedur penanganan bahan baku yang sesuai

KODE UNIT : **H.522900.039.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Teknik Penanganan Bahan Baku Industri Agro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan teknik penanganan bahan baku industri agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis teknik penanganan bahan baku	<p>1.1 Metode penanganan bahan baku diperiksa.</p> <p>1.2 Prosedur penanganan bahan baku diperiksa.</p> <p>1.3 Teknik penanganan bahan baku dianalisis berdasarkan metode dan prosedur yang digunakan.</p> <p>1.4 Teknik penanganan bahan baku ditentukan.</p>
2. Mengimplementasikan teknik penanganan bahan baku	<p>2.1 Tata cara teknik penanganan bahan baku dijelaskan.</p> <p>2.2 Jenis peralatan untuk aktivitas penanganan bahan baku dijelaskan.</p> <p>2.3 Teknik penanganan bahan baku diterapkan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menganalisis teknik penanganan bahan baku industri agro dan mengimplementasikan teknik penanganan bahan baku industri agro.
 - 1.2 Teknik yang tepat ditentukan berdasarkan metode penanganan dan prosedur kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi

4.1.2 Etika bisnis

4.2 Standar

4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan aktivitas perawatan rutin peralatan *material handling*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.

1.3 Penilaian dapat dilakukan pada bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan Bahan Agro

3.1.2 Penanganan material Industri Agro

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis teknik penanganan bahan baku
 - 4.2 Teliti dalam menerapkan teknik penanganan bahan baku
5. Aspek kritis
 - 5.1 Menganalisis teknik penanganan bahan baku berdasarkan metode dan prosedur yang digunakan

KODE UNIT : **H.522900.040.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Metode Penanganan Produk Industri Agro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan metode penanganan produk industri agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis metode penanganan produk	1.1 Karakteristik produk dan <i>packaging</i> diidentifikasi. 1.2 Metode penanganan dianalisis berdasarkan karakteristik produk dan <i>packaging</i> . 1.3 Metode penanganan produk yang sesuai dengan karakteristik produk dan <i>packaging</i> ditetapkan.
2. Mengimplementasikan metode penanganan produk	2.1 Tata cara metode penanganan produk dijelaskan. 2.2 Jenis peralatan untuk aktivitas penanganan produk diidentifikasi berdasarkan karakteristik produk dan <i>packaging</i> . 2.3 Jenis peralatan untuk aktivitas penanganan produk ditentukan. 2.4 Metode penanganan produk diterapkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menganalisis penanganan produk industri agro dan mengimplementasikan metode penanganan produk industri agro.
 - Penerapan metode penanganan produk dan peralatan yang digunakan bergantung pada karakteristik produk dan *packaging*.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Komputer dengan aplikasi yang mendukung

- 2.1.2 Alat cetak
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan aktivitas perawatan rutin peralatan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan pada bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengemasan Produk Agro
 - 3.1.2 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.3 Dasar Proses Produksi Industri Agro
 - 3.1.4 Pemasaran Produk Agro

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
 - 3.2.2 Menggambarkan *flowchart* untuk suatu proses
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis metode penanganan produk
 - 4.2 Teliti dalam menerapkan metode penanganan produk
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Menetapkan metode penanganan yang sesuai dengan karakteristik produk dan *packaging*

KODE UNIT : **H.522900.041.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Prosedur Penanganan Produk Industri Agro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan prosedur penanganan produk industri agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi prosedur penanganan produk	1.1 Metode penanganan produk diperiksa. 1.2 Faktor kritis yang mempengaruhi produk diidentifikasi. 1.3 Prosedur penanganan produk yang sesuai dianalisis berdasarkan faktor kritis penanganan produk. 1.4 Prosedur penanganan produk ditetapkan.
2. Mengimplementasikan prosedur penanganan produk	2.1 Tata cara prosedur penanganan produk dijelaskan. 2.2 <i>Checklist</i> kegiatan operasi penanganan produk dibuat. 2.3 Prosedur penanganan produk diterapkan. 2.4 Checklist kegiatan operasi penanganan produk didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk membuat prosedur penanganan produk industri agro dan mengimplementasikan prosedur penanganan produk industri agro.
 - 1.2 Faktor kritis yang mempengaruhi produk meliputi aktivitas yang kritikal, faktor-faktor keselamatan kerja serta faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari produk.
 - 1.3 Prosedur ditetapkan berdasarkan kesesuaian antara metode penanganan dan kondisi lingkungan kerja.
 - 1.4 *Checklist* kegiatan operasi penanganan produk diperiksa sebelum didokumentasikan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan aktivitas perawatan rutin peralatan *material handling*
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan pada bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK)
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengemasan Produk Agro
 - 3.1.2 Penanganan Material Industri Agro

- 3.1.3 Dasar Proses Produksi Industri Agro
 - 3.1.4 Pemasaran Produk Agro
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
 - 3.2.2 Menggambarkan *flowchart* untuk suatu proses
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis prosedur penanganan produk
 - 4.2 Teliti dalam menerapkan prosedur penanganan produk
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Menganalisis prosedur penanganan produk yang sesuai

KODE UNIT : **H.522900.042.01**

JUDUL UNIT : **Menerapkan Teknik Penanganan Produk Industri Agro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan teknik penanganan produk industri agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis teknik penanganan produk	1.1 Metode penanganan produk diperiksa. 1.2 Prosedur penanganan produk diperiksa. 1.3 Teknik penanganan produk dianalisis berdasarkan metode dan prosedur yang digunakan. 1.4 Teknik penanganan produk ditentukan.
2. Mengimplementasikan teknik penanganan produk	2.1 Tata cara teknik penanganan produk dijelaskan. 2.2 Jenis peralatan untuk aktivitas penanganan produk dijelaskan. 2.3 Teknik penanganan produk diterapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menganalisis teknik penanganan produk industri agro dan mengimplementasikan teknik penanganan produk industri agro.
 - 1.2 Unit ini merupakan tahapan lanjutan dari Unit “Menerapkan metode penanganan produk industri agro”.
 - 1.3 Teknik yang tepat ditentukan berdasarkan metode penanganan dan prosedur kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi

4.1.2 Etika bisnis

4.2 Standar

4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan aktivitas perawatan rutin peralatan *material handling*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.

1.3 Penilaian dapat dilakukan pada bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengemasan Produk Agro

3.1.2 Penanganan Material Industri Agro

3.1.3 Dasar Proses Produksi Industri Agro

3.1.4 Pemasaran Produk Agro

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
 - 3.2.2 Menggambarkan *flowchart* untuk suatu proses
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menganalisis teknik penanganan produk
 - 4.2 Teliti dalam menerapkan teknik penanganan produk
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Menganalisis teknik penanganan produk berdasarkan metode dan prosedur yang digunakan

KODE UNIT : **H.522900.043.01**

JUDUL UNIT : **Mengawasi Kegiatan Penerimaan Bahan Baku**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengawasi kegiatan penerimaan bahan baku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengawasi persiapan kegiatan penerimaan bahan baku	1.1 Aktivitas penerimaan diidentifikasi. 1.2 <i>Checklist</i> aktivitas penerimaan disiapkan. 1.3 Pekerjaan di dalam aktivitas penerimaan diidentifikasi. 1.4 Dokumen dan bahan yang diperlukan untuk setiap aktivitas penerimaan diidentifikasi. 1.5 Peralatan untuk aktivitas penerimaan diidentifikasi.
2. Mengawasi pelaksanaan kegiatan penerimaan bahan baku	2.1 <i>Checklist</i> kegiatan pengawasan dibuat. 2.2 Jadwal kedatangan diperiksa. 2.3 Prioritas kedatangan dikontrol. 2.4 Proses Peletakan bahan baku dikontrol berdasarkan tingkat kritis bahan baku.
3. Mengevaluasi kegiatan penerimaan bahan baku	3.1 Penanganan masalah dalam aktivitas penerimaan diidentifikasi. 3.2 Bahan baku yang dibongkar diidentifikasi. 3.3 Rekomendasi penerimaan bahan baku dibuat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengawasi persiapan kegiatan penerimaan bahan baku, mengawasi pelaksanaan kegiatan penerimaan bahan baku, dan mengevaluasi kegiatan penerimaan bahan baku.
 - 1.2 Pekerjaan merupakan elemen-elemen dari aktivitas penerimaan yang telah diidentifikasi.
 - 1.3 Dokumen dan bahan aktivitas penerimaan diidentifikasi berdasarkan kerangka 5M+I (*Man, Machine, Material, Method, Money dan Information*).

- 1.4 Tingkat kritis ditentukan berdasarkan intensitas pengambilan atau karakteristik bahan baku.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan aktivitas perawatan rutin peralatan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.2 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan aktivitas-aktivitas yang terlibat dalam kegiatan penerimaan
 - 4.2 Teliti dalam melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan penerimaan bahan baku
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat *checklist* kegiatan pengawasan penerimaan bahan baku

- KODE UNIT** : **H.522900.044.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengawasi Kegiatan Penyimpanan Bahan Baku dan Produk Jadi**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pengawasan penyimpanan bahan baku dan/atau produk jadi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengawasi persiapan kegiatan penyimpanan	1.1 Aktivitas penyimpanan diidentifikasi. 1.2 <i>Checklist</i> kegiatan pengawasan penyimpanan disiapkan. 1.3 Pekerjaan dari aktivitas penyimpanan diidentifikasi. 1.4 Metode penyimpanan diidentifikasi. 1.5 Peralatan untuk kegiatan penyimpanan diidentifikasi.
2. Mengawasi pelaksanaan kegiatan penyimpanan	2.1 <i>Checklist</i> kegiatan penyimpanan dibuat. 2.2 Pemanfaatan ruang dikontrol. 2.3 Pemakaian alat simpan dikontrol.
3. Mengevaluasi kegiatan penyimpanan bahan baku dan/atau produk jadi	3.1 Efisiensi ruang dan waktu penyimpanan dianalisis. 3.2 Hasil analisis ruang dan waktu penyimpanan diimplementasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengawasi persiapan kegiatan penyimpanan, mengawasi pelaksanaan kegiatan penyimpanan, dan mengevaluasi kegiatan penyimpanan bahan baku dan produk jadi.
 - 1.2 Pekerjaan merupakan elemen-elemen dari aktivitas penyimpanan yang telah diidentifikasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung

- 2.1.2 Alat cetak
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Form *Checklist*
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan aktivitas perawatan rutin peralatan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Pengadaan
 - 3.1.2 Manajemen Pergudangan
 - 3.1.3 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.4 Tata Letak Pergudangan

- 3.1.5 Manajemen Persediaan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan aktivitas-aktivitas yang terlibat dalam kegiatan penyimpanan
 - 4.2 Teliti dalam melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan penyimpanan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menghitung efisiensi ruang dan waktu penyimpanan bahan baku dan produk jadi

KODE UNIT : **H.522900.045.01**

JUDUL UNIT : **Mengawasi Pengiriman Produk Jadi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pengawasan pengiriman produk jadi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi pengiriman produk jadi	<p>1.1 Jenis dan jumlah produk jadi ditentukan berdasarkan pesanan.</p> <p>1.2 Rute dan keamanan transportasi diidentifikasi.</p> <p>1.3 Data identifikasi pengiriman produk jadi dikoordinasikan dengan pihak terkait.</p>
2. Membuat laporan pemeriksaan kondisi produk jadi	<p>2.1 Data pengiriman produk jadi dicatat.</p> <p>2.2 Data pengiriman didokumentasikan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi pengiriman produk jadi dan membuat laporan pemeriksaan kondisi produk jadi.
 - 1.2 Rute adalah jalur yang akan dilalui selama proses transportasi.
 - 1.3 Pihak terkait adalah pengelola moda transportasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dengan aplikasi yang mendukung
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar yang berlaku di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan aktivitas perawatan rutin peralatan *material handling*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan melalui tes lisan, tertulis, demonstrasi/ praktik dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penanganan Material Industri Agro
 - 3.1.2 Manajemen Persediaan
 - 3.1.3 Manajemen Distribusi dan Transportasi Logistik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan kompilasi data, serta pengolahan dan analisis data
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan aktivitas-aktivitas yang terlibat dalam kegiatan pengiriman
 - 4.2 Teliti dalam melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pengiriman

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan mengidentifikasi rute dan keamanan transportasi

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Bidang Logistik Industri Agro maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI